B U L E T I N I K L I M

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

EDISI OKTOBER 2019

Diterbitkan oleh:

STASIUN KLIMATOLOGI LOMBOK BARAT
Jl.TGH. Ibrahim Khalidy, Kec. Kediri
Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat

PENANGGUNG JAWAB

KASIRON, SP, MM

REDAKTUR

LUHUR TRI UJI P, SP, M.Ling
MADE D. JENDRA P, S.Si, M.Si

EDITOR

RESTU PATRIA M, SST

TIM PENGOLAH DATA:

IMAM KURNIAWAN, M.T
YUHANNA MAURITS, M.Si
MADE BUDI SETYAWAN, S.Tr
HERNI SUSANTI, SP
I GEDE WIDI HARIARTA, S.Tr
DAVID SAMPELAN, S.Kom
NINDYA KIRANA, S.Tr
DEWO SULISTIO ADI W, S.Tr
NI MADE A.P, S.Tr

KONTRIBUTOR DATA:

SRI HARWITI, SP
AFRIYAS ULFAH, SST
DJOKO RAHARDJO, S.Kom
MUHAMMAD HASAN, A.Md
ANAS BAIHAQI, SP.
YANU ARIZAL, S.Tr
ANGGA PERMANA, S.Tr
SUCI AGUSTIARINI, S.Tr
WAHYU NURHUDA, S.Tr
ANGGITYA PRATIWI, S.Tr

DESAIN COVER:

RESTU PATRIA M, SST

PERCETAKAN & DISTRIBUSI:

MAKHFU HIDAYAT, SP
SUNARYATI DWI RAHAYU
TRI WAHYUDI

Website/Email:

http://iklim.ntb.bmkg.go.id
staklim.kediri@bmkg.go.id

GAMBAR SAMPUL:

Air Terjun Mata Jitu Pulau Moyo

Sumber : Twitter @TheLangkah

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, karunia, serta izin-Nya kami dapat menyelesaikan Buletin Analisis dan Prakiraan Curah Hujan Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk Edisi Oktober tahun 2019.

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) - Stasiun Klimatologi Lombok Barat secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prakiraan curah hujan Provinsi NTB yang memuat informasi pantauan dan perkembangan kondisi iklim terutama informasi curah hujan satu bulan sebelumnya dan prakiraan hujan tiga bulan ke depan.

Analisis hujan bulan September 2019 merupakan informasi kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan September 2019 berdasarkan data hasil pengamatan dari Unit Pelaksana Teknis BMKG di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa serta dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh Provinsi NTB. Adapun prakiraan hujan tiga bulan ke depan (November, Desember 2019, dan Januari 2020) merupakan hasil olahan model statistik data hujan dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Melihat pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat di Provinsi NTB, maka kami sampaikan pula informasi tingkat Ketersediaan Air Tanah bulanan (September 2019) untuk keperluan kegiatan pertanian, Analisis Kekeringan dan Kebasahan tiga bulanan (Juli, Agustus, dan September 2019) dan Prakiraan Kekeringan dan kebasahan tiga bulanan (Oktober, November, Desember 2019) menggunakan metode *Standardized Preciptation Index (SPI)* memberikan gambaran mengenai tingkat kekeringan meteorologis yang dapat digunakan sebagai indikator awal terjadinya kekeringan di suatu wilayah dan juga memonitoring kebasahan yang merupakan penyimpangan curah hujan dari normalnya. Kami juga menginformasikan Monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di wilayah NTB.

Kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas publikasi buletin ini di periode mendatang.

Lombok Barat, Oktober 2019

Kepala Stasiun Klimatologi Lombok Barat,

KASIRON, SP, MM
NIP. 196701011991021001

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iii
DAFTAR GAMBAR iii
DAFTAR GRAFIK iii
DAFTAR LAMPIRAN iv
PENGERTIAN 1
I. RINGKASAN 4
A. Pantauan 4
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia 4
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia 4
B. Fenomena Regional / Global 5
1. El Nino - La Nina 5
2. Perkembangan Fenomena Global 6
3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat 7
C. Prakiraan 8
II. ANALISIS CURAH HUJAN 9
A. Analisis Curah Hujan Bulan September 2019 9
B. Analisis Sifat Hujan Bulan September 2019 10
C. Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan September 2019 11
D. Informasi Curah Hujan Ekstrem September 2019 11
III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN 13
A. Prakiraan Hujan Bulan September 13
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2019 13
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2019 14
B. Prakiraan Hujan Bulan Desember 2019 15
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2019 15
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2019 16
C. Prakiraan Hujan Bulan Januari 2020 17
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2020 17
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2020 18
IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA 19
A. Iklim Mikro Provinsi Ntb 19
B. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrem Stasiun Klimatologi Lombok Barat 20
1. Curah Hujan 20
2. Suhu Udara Maksimum Dan Minimum 21
3. Arah Dan Kecepatan Angin 22
4. Suhu Tanah 23
V. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH 24
A. Ringkasan 24
B. Analisis Kekeringan Dan Kebasahan Bulan Juli - September 2019 24
C. Prakiraan Kekeringan Dan Kebasahan Bulan Oktober - Desember 2019 26
D. Tingkat Ketersediaan Air Tanah 29

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan September 2019 9
Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan September 2019 10
Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan September 2019 11
Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Ekstrem September 2019 12
Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2019 13
Tabel 6. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2019 15
Tabel 7. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2019 16
Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2020 17
Tabel 9. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2020 18
Tabel 10. Unsur Pengamatan Cuaca Setiap Stasiun Bulan September 2019 19
Tabel 11. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis 25
Tabel 12. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis 26
Tabel 13. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis 27
Tabel 14. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis 28
Tabel 15. Tingkat Keterdiaan Air Tanah 29

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, Update Dasarian III September 2019 4
Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari 6
Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (mb) Bulan September 2019 7

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Akhir September 2019 5
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Akhir September 2019 5
Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2019 20
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian 20
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad 20
Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian 21
Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian 21
Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Lombok Barat 22
Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Lombok Barat 23

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Data Curah Hujan Bulan September 2019 Provinsi NTB 30
Lampiran 2. Data Prakiraan Curah Hujan November, Desember 2019, dan Januari 2020 Provinsi NTB 32
Lampiran 3. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan September 2019 35
Lampiran 4. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan September 2019 36
Lampiran 5. Peta Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan September 2019 37
Lampiran 6. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan September 2019 38
Lampiran 7. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2019 39
Lampiran 8. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2019 40
Lampiran 9. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2019 41
Lampiran 10. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2019 42
Lampiran 11. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2020 43
Lampiran 12. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2020 44
Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Provinsi NTB Periode Juli – September 2019 45
Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Juli – September 2019 46
Lampiran 15. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Juli – September 2019 46
Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Provinsi NTB Periode Oktober - Desember 2019 47
Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Oktober - Desember 2019 48
Lampiran 18. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Oktober - Desember 2019 48
Lampiran 19. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB Updated: 30 September 2019 49

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau Kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.
4. **Sifat Hujan:**

   Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

   Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

   a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya > 115 %.
   b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara 85 – 115 %.
   c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya < 85 %.
5. **Normal Curah Hujan:**
   a. **Rata-rata curah hujan bulanan :** nilai rata rata curah hujan masing - masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
   b. **Normal curah hujan bulanan :** nilai rata rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun.
6. Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana satu bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu:

   Das I : Tanggal 1 – 10

   Das II : Tanggal 11 – 20

   Das III : Tanggal 21 – akhir bulan
7. **Kriteria Intensitas Curah Hujan**
   a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
   b. Hujan ringan intensitasnya 5 – 20 mm dalam 24 jam.
   c. Hujan sedang intensitasnya 20 – 50 mm dalam 24 jam.
   d. Hujan lebat intensitasnya 50 -100 mm dalam 24 jam.
   e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

8. Fenomena Global (EL NINO - LA NINA)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina, atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Ekuator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan fenomena La Nina merupakan kejadian Normal yang diperkuat dimana anomali suhu muka laut di daerah tersebut bernilai negatif.

Berdasarkan intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. **La Nina Lemah** (*Weak **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara -0, 5°C s/d - 1, 0°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
b. **La Nina Sedang** (*Moderate **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara -1, 1°C s/d -1, 5 °C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
c. **La Nina Kuat** *(Strong **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif < -1, 5°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasarkan intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. **El Nino Lemah** (*Weak **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara 0, 5 °C s/d 1, 0 °C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
b. **El Nino Sedang** (*Moderate **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara 1, 1°C s/d 1, 5°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut-turut atau lebih.
c. **El Nino Kuat** (*Strong **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif > 1, 5°C berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

9. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

a **Cukup** : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL);
b **Sedang** : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP);
c **Kurang** : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

10. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya).

Curah Hujan Tiga Bulanan adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

***Standardized Precipitation Index* (SPI)** adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilistik distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut:

a. **Tingkat Kekeringan** **:**
   1) Sangat Kering : Jika nilai SPI ≤ -2,00
   2) Kering : Jika nilai SPI – 1,50 s/d -1,99
   3) Agak Kering : Jika nilai SPI - 1,00 s/d -1,49

b. Normal **:** Jika nilai SPI - 0,99 s/d 0,99

c. Tingkat Kebasahan:
   1) Sangat Basah : Jika nilai SPI ≥ 2,00
   2) Basah : Jika nilai SPI 1,50 s/d 1,99
   3) Agak Basah : Jika nilai SPI 1,00 s/d 1,49

***1-month Standardized Precipitation Index* (SPI)** sangat mirip dengan peta persentase curah hujan normal selama satu bulan. Di daerah dimana curah hujan biasanya rendah selama satu bulan dapat menghasilkan SPI negatif atau positif yang besar meskipun perbedaan rata-rata relatif kecil. Dalam menganalisis SPI 1- bulanan sangat diperlukan pemahaman klimatologi dari daerah tersebut.

***3-month Standardized Precipitation Index* (SPI)** memberikan perbandingan curah hujan selama periode 3 bulan tertentu dengan total curah hujan dari periode 3 bulan yang sama untuk semua tahun yang telah ada dalam data histori. Sebagai contoh, jika diketahui sebuah SPI 3 bulanan yang dihitung di akhir bulan Mei adalah merupakan hasil perbandingan total curah hujan Maret-April-Mei di tahun tertentu dengan total curah hujan Maret-April-Mei untuk semua tahun. SPI 3 bulanan dapat mencerminkan kondisi kelembaban jangka pendek dan menengah serta mencerminkan estimasi curah hujan pada suatu musim.

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu: **Angin Monsun, Suhu Perairan Indonesia, El Nino, La Nina,** dan **Dipole Mode Indeks.**

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

a. **Monitoring**: Indeks monsoon Australia menunjukkan nilai (-5) s/d (-10), sedikit lebih kuat dibandingkan dengan normalnya. Selama bulan September 2019 seluruh wilayah Indonesia masih didominasi oleh angin timuran.

b. **Prakiraan:** Pada bulan Oktober angin Timuran masih aktif di wilayah NTB, di bulan November angin monsun Asia baru memasuki wilayah Indonesia bagian utara, kondisi ini belum mendukung pembentukan awan – awan hujan di wilayah NTB. Prakiraan indeks monsoon Australia berkisar (-5) s/d (-10).

(Sumber: www.cpc.ncep.noaa.gov)

2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

a. **Monitoring:** Update terakhir pada dasarian III September 2019, rata – rata Anomali Suhu Perairan Indonesia menunjukkan kondisi Dingin (Bawah Normal), dengan nilai anomali -0.56 ºC.

b. **Prakiraaan:** Hingga bulan November 2019 umumnya Anomali Suhu Muka Laut (SML) Indonesia secara umum diprediksi masih di dominasi anomali negatif. Sedangkan Anomali positif diperkirakan mulai mencul pada bulan Desember 2019 hingga Januari 2020. (Sumber: www.cpc.ncep.noaa.gov)

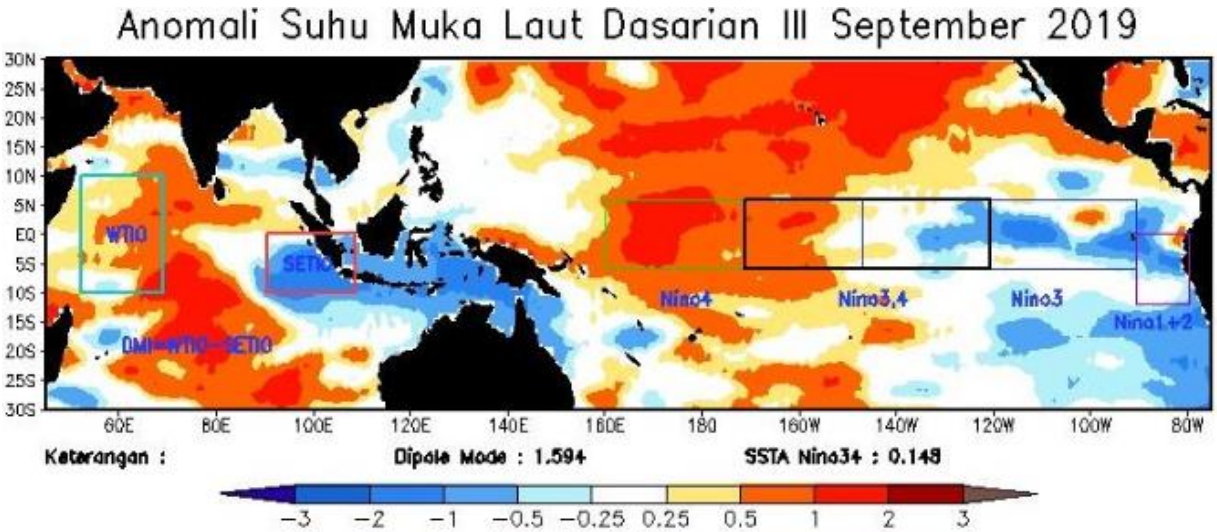

(Sumber: ITACS – JRA-55)

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, Update Dasarian III September 2019

B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

1. El Nino - La Nina

Hingga akhir September 2019 kondisi suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) berada pada kondisi **Netral** dengan nilai anomali suhu muka laut pada wilayah Nino 3.4 bernilai 0,148 ºC. Sementara itu, Indeks Osilasi Selatan (*SOI*) pada bulan Juli -12.4. Nilai ***SOI* (*Southern Oscillation Index*)** bulan Oktober hingga November 2019 diprakirakan berkisar pada nilai (-10) sampai dengan (5). Prakiraan peluang terbesar kondisi *ENSO* pada periode **NDJ** (November, Desember dan Januari) adalah kondisi ***Netral*** dengan peluang sebesar 56%, ***El Nino*** sebesar 38%, dan ***La Nina*** sebesar 6**%**. Periode ***Netral*** ini diprakirakan akan bertahan hingga awal tahun 2020.

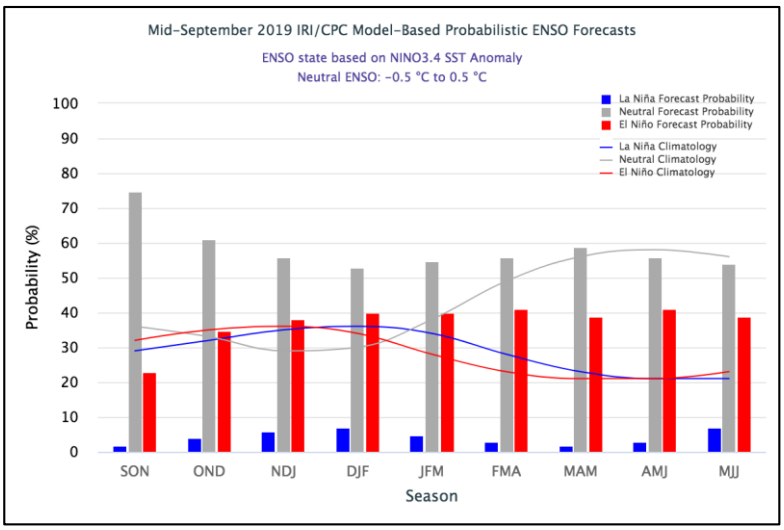

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Akhir September 2019 (Sumber: www. iri.columbia.edu)

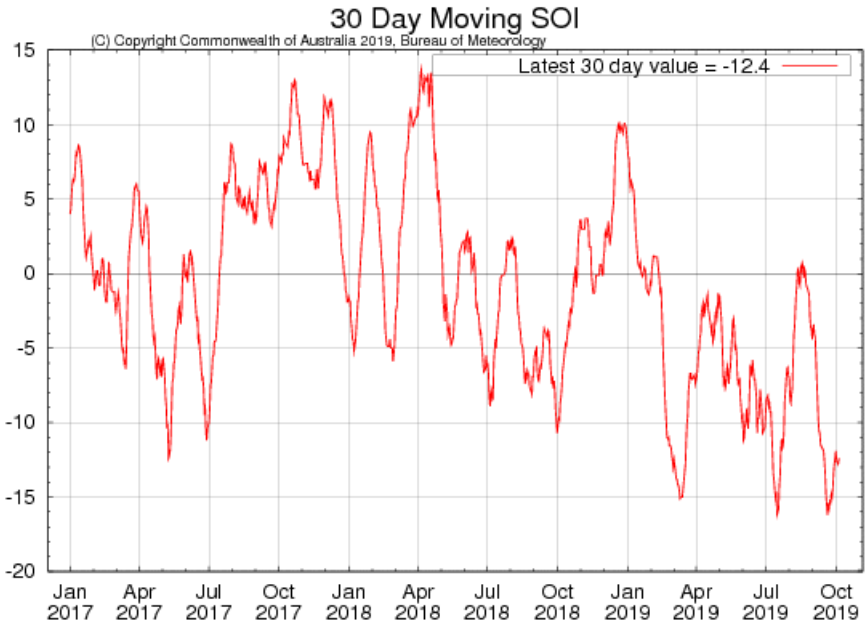

Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Akhir September 2019 (Sumber: bom.gov.au)

2. Perkembangan Fenomena Global

Hingga Awal Oktober 2019, secara umum kondisi **anomali Suhu Muka Laut** di wilayah Indonesia dalam kondisi dingin. Rata – rata anomali SST Indonesia pada akhir September 2019 sebesar -0,58°C. Diprakiraan anomali Suhu Muka Laut hingga bulan November lebih dingin dibanding normalnya.

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan September 2019, rata-rata tekanan udara di Provinsi Nusa Tenggara Barat berada pada kisaran 1012 - 1016 mb. Diprakirakan tekanan udara Benua Maritim Indonesia (BMI) masih dalam kondisi normal berkisar antara 1012 mb s/d 1016 mb. Pusat tekanan rendah masih belum terbentuk di wilayah selatan Indonesia.

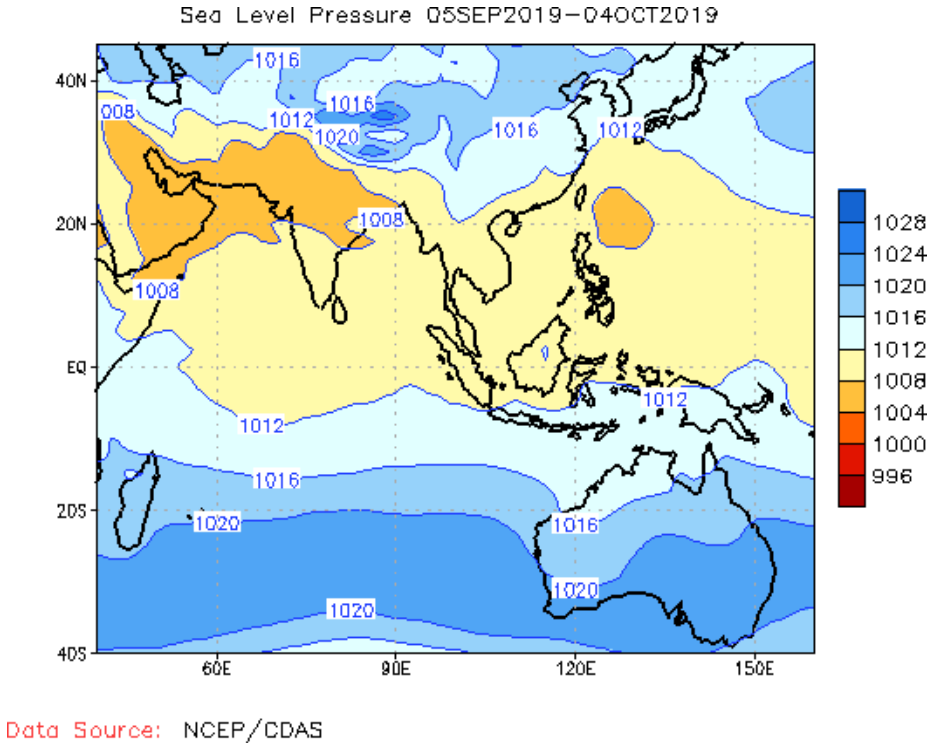

Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari
Sumber: www.cpc.noaa.gov

b. Arah dan Kecepatan Angin

Secara umum selama bulan September 2019, angin di lapisan 850 milibar (mb) didominasi angin Timuran dengan arah angin dari Timur dengan kecepatan berkisar antara 8 – 14 knot. Untuk bulan November 2019, diprakiraan angin masih didominasi angin Timuran namun mulai melemah.

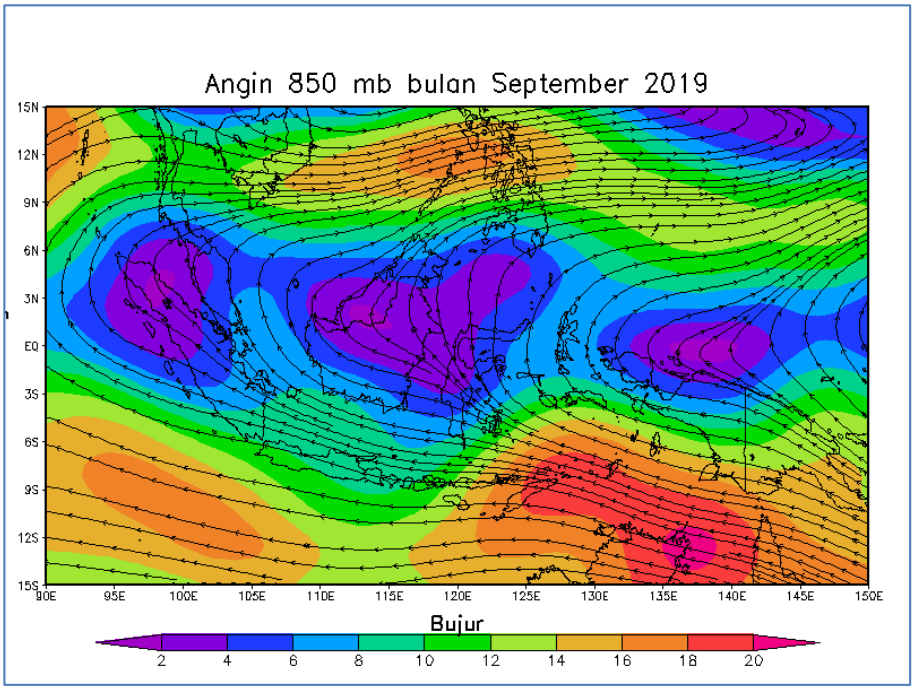

Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (mb) Bulan September 2019

Sumber: www.jma.go.jp

3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat

a. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan September 2019 kondisi curah hujan berkisar antara 0 - 30 mm per bulan. Curah hujan tertinggi terjadi di Kecamatan Batukliang Kabupaten Lombok Tengah yang mencapai 30 mm. Curah hujan di NTB sebagian besar umumnya berada pada kategori Rendah (< 20 mm). Secara umum sifat hujan di wilayah NTB berada pada kondisi **Bawah Normal (BN).**

b. Temperatur dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum di Pulau Lombok 33,4°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 36,0°C.
- Suhu minimum di Pulau Lombok 16,8°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 18,6°C.
- Kelembaban udara di Pulau Lombok berkisar 73 – 87 % dan di Pulau Sumbawa tercatat 59 – 79%.

C. PRAKIRAAN

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis, dinamika atmosfer, dan laut serta topografi lokal, diprediksi prospek kondisi iklim/musim 3 (tiga) bulan ke depan periode November 2019 s/d Januari 2020 adalah sebagai berikut:

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2019 berkisar 21 – 200 mm/bulan, dengan sifat hujan dominan Bawah Normal (BN). Bulan Desember 2019 Berkisar 151 – 400 mm/bulan, dengan sifat hujan Bawah Normal (BN) – Normal (N), dan bulan Januari 2020 berkisar 201 – 500 mm/bulan, dengan sifat hujan Bawah Normal (BN) - Normal (N).
2. Suhu udara rata-rata di daerah NTB diprakirakan akan berkisar antara 20 – 34,0 °C di Pulau Lombok dengan kelembaban udara (RH) bekisar antara 73 - 81% , sementara di Pulau Sumbawa mencapai 21 – 35 °C dengan kelembaban udara (RH) bekisar antara 40 - 90%.
3. Kondisi musim wilayah NTB secara umum :

   Hingga bulan November, curah hujan masih rendah. Musim hujan akan datang lebih lambat dibandingkan dengan normalnya. Curah hujan akan mulai merata di wilayah NTB memasuki bulan Desember 2019. Perlu diwaspadai adanya potensi bencana hidrometeorologis pada peralihan musim kemarau menuju musim hujan.

II. ANALISIS CURAH HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN SEPTEMBER 2019

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, dapat disampaikan analisis curah hujan bulan September 2019 (Lampiran 1) di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan September 2019

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
21 - 50	Lombok Tengah	Batukliang, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Montong Gading,
	Sumbawa Barat	Poto Tano,
	Sumbawa	Lunyuk,
51 - 100	-	-
101 - 150	-	-
151 - 200	-	-
201 - 300	-	-
301 - 400	-	-
401 - 500	-	-
> 500	-	-

Peta Analisis Curah Hujan bulan September 2019 dapat dilihat pada lampiran 3

B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN SEPTEMBER 2019

Hasil analisis sifat hujan bulan September 2019 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan September 2019

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	-	-	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	-	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	-	-	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	-	-	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat, Swela, Wanasaba, Pringgabaya
Sumbawa Barat	Poto Tano	-	Seteluk, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
Sumbawa	Lunyuk	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
Dompu	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	-	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Analisis Sifat Hujan bulan Septemnber 2019 dapat dilihat pada lampiran 4

C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN SEPTEMBER 2019

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan September 2019 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan September 2019

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 10	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
11 - 20	-	-
> 20	-	-

Peta Analisis Hari Hujan bulan September 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 5.

D. INFORMASI CURAH HUJAN EKSTREM SEPTEMBER 2019

Menurut PERKA BMKG Nomor : Kep.009 Tahun 2010 Tentang Prosedur Standar Operasional Pelaksanaan Peringatan Dini, Pelaporan, dan Diseminasi Informasi Cuaca Ekstrem yang di sebut hujan lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam 50 - 100 mm dan hujan sangat lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam > 100 mm. Hujan lebat dan hujan sangat lebat masuk dalam kategori hujan Ekstrem. Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan informasi curah hujan ekstrem bulan September 2019 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Ekstrem September 2019

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
CURAH HUJAN LEBAT (50 - 100 mm)	Mataram	-
	Lombok Barat	-
	Lombok Utara	-
	Lombok Tengah	-
	Lombok Timur	-
	Sumbawa Barat	-
	Sumbawa	-
	Dompu	-
	Kota Bima	-
	Bima	-
CURAH HUJAN EKSTREM (> 100 mm)	Mataram	-
	Lombok Barat	-
	Lombok Utara	-
	Lombok Tengah	-
	Lombok Timur	-
	Sumbawa Barat	-
	Sumbawa	-
	Dompu	-
	Kota Bima	-
	Bima	-

III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan November, Desember 2019 dan Januari 2020 diperoleh dari perhitungan model statistik *probabilistik* dan *moving average,* dengan mempertimbangkan dinamika atmosfer baik skala regional maupun global, kondisi topografi lokal masing-masing daerah, serta justifikasi prakirawan. Adapun prakiraan curah hujan periode November, Desember 2019 dan Januari 2020 (Lampiran 1b) tersaji sebagai berikut.

A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN SEPTEMBER

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2019

Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2019

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	-	-
21 - 50	Lombok Timur	Jerowaru, Pringgabaya, Sambelia, Keruak,
	Sumbawa Barat	Jereweh,
	Sumbawa	Buer, Utan, Lunyuk, Labuhan Badas, Tarano,
	Bima	Sape
51 - 100	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Kopang, Janapria, Praya Tengah,
	Lombok Timur	Aikmel, Masbagik, Sembalun, Swela, Sakra, Terara, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Sumbawa, Lape, Plampang, Empang, Moyo Hulu, Ropang, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Dompu, Kilo, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Woha, Wera, Donggo, Langgudu, Lambu, Madapangga,
151 - 200	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Batu Layar, Labuapi, Kuripan,
201 - 300	Mataram	Mataram, Selaparang, Sekarbela,
	Lombok Barat	Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Kediri,
>300	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan November 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 7

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2019

Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2019

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	Cakranegara,
Lombok Barat	-	Gerung, Lembar, Sekotong, Labuapi, Kuripan,	Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri,
Lombok Utara	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Kayangan,	Pemenang,
Lombok Tengah	-	-	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	-	Jerowaru, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Swela, Keruak, Wanasaba,	Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Sembalun, Sikur, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	Poto Tano, Sekongkang,	Seteluk, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
Sumbawa	-	Alas, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Lenangguar, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Lantung,	Buer, Utan, Plampang, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Labangka, Rhee, Orong Telu,
Dompu	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja,	Pekat, Pajo,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	-	Bolo,	Sanggar, Monta, Belo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan November 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 8.

B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN DESEMBER 2019

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2019

Tabel 6. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2019

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 100	-	-
101 - 150	Lombok Timur	Sambelia,
	Sumbawa Barat	Jereweh, Brang Ene,
	Sumbawa	Utan,
	Bima	Sape, Lambu,
151 - 200	Lombok Utara	Tanjung, Bayan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Janapria, Praya Tengah,
	Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Keruak, Sakra, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Taliwang, Brang Rea, Maluk,
	Sumbawa	Alas, Buer, Lape, Plampang, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu,
201 - 300	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Gunung Sari, Batu Layar, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Gangga, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Kopang, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Sembalun, Sikur, Swela, Terara, Wanasaba,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Sekongkang,
	Sumbawa	Moyo Hilir, Sumbawa, Lenangguar, Moyo Utara,
	Dompu	Huu,
	Bima	Madapangga,
301 - 400	Lombok Barat	Lingsar, Kediri,
>400	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Desember 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 9.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2019

Tabel 7**.** Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2019

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-
Lombok Barat	-	Gerung, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,	Lembar, Narmada, Sekotong,
Lombok Utara	-	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	-	Kopang, Janapria, Batukliang, Jonggat,	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara,
Lombok Timur	-	Jerowaru, Pringgabaya, Keruak, Sakra Barat,	Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur,
Sumbawa Barat	-	Sekongkang, Jereweh,	Seteluk, Poto Tano, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
Sumbawa	-	Alas, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Lenangguar, Empang, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Lantung,	Buer, Utan, Plampang, Lunyuk, Batulanteh, Alas Barat, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Tarano, Orong Telu,
Dompu	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	-	Monta, Belo, Bolo, Woha, Donggo, Langgudu,	Sanggar, Sape, Wawo, Wera, Ambalawi, Lambu, Madapangga,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Desember 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 10.

C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JANUARI 2020

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2020

Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2020

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 100	-	-
101 - 150	Sumbawa Barat	Jereweh,
	Sumbawa	Buer,
151 - 200	Lombok Timur	Jerowaru, Pringgabaya, Keruak, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Utan, Lape, Rhee,
	Kota Bima	Mpunda,
	Bima	Belo, Sape, Lambu,
201 - 300	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sikur, Swela, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Sekongkang,
	Sumbawa	Alas, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota,
	Bima	Sanggar, Monta, Bolo, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Madapangga,
301 - 400	Lombok Barat	Narmada, Lingsar,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
401 - 500	Lombok Timur	Sembalun,
>500	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Januari 2020 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 11.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2020

Tabel 9. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2020

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-
Lombok Barat	Lingsar,	Gerung, Lembar, Narmada, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,	Sekotong,
Lombok Utara	-	Tanjung, Bayan, Pemenang, Kayangan,	Gangga,
Lombok Tengah	-	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,	Praya, Batukliang Utara,
Lombok Timur	-	Pringgabaya, Aikmel, Sembalun,	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Masbagik, Sambelia, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Taliwang, Brang Rea,	Jereweh, Maluk, Brang Ene,
Sumbawa	Lenangguar,	Alas, Utan, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Empang, Lunyuk, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung,	Buer, Moyo Hilir, Plampang, Batulanteh, Labangka, Tarano,
Dompu	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,	-
Kota Bima	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,	-
Bima	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu,	Madapangga,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Januari 2020 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 12.

IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA

A. IKLIM MIKRO PROVINSI NTB

Berdasarkan pengamatan unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan September 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 10**.** Unsur Pengamatan Cuaca Setiap Stasiun Bulan September 2019

Pengamatan Unsur Cuaca		**STASIUN BMKG PROV. NTB**			
		Klimatologi Lombok Barat	**Meteorologi B I L**	**Meteorologi Sumbawa**	**Meteorologi Bima**
Suhu Udara (ºC)	Rata - Rata	22.7 – 30.8	22.8 – 30.2	23.1 – 32.8	22.5 – 32.4
	Maksimum	33.4	32.8	36.0	35.4
	Tanggal	25	9	30	25
	Minimum	16.8	18.9	18.6	19.6
	Tanggal	12	11	3	2
Curah Hujan (mm)	Jumlah	1	0	6	2
	Hari Hujan	1	0	3	1
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	87	95	85	97
	Tertinggi	100	100	91	100
	Tanggal	1,3,4,10,11,18,20, 22,25,30	1,3,4,5,6,7,9, 10,11,13,14,15 ,16,17,18,20, 21,22,23,24,25 ,26,27,28,29, 30	28	1,2,3,5,7,8,9,10, 11,14,17,18,20, 21,22,23,24,25, 26,27,28,29,30
	Terendah	55	25	63	81
	Tanggal	15	2	8	12
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1009.4	1002.7	1013.8	1014.8
	Tertinggi	1015.2	1004.2	1015.5	1016.5
	Tanggal	26	12	12	12
	Terendah	1007.7	1001.4	1012.4	1013.6
	Tanggal	3	16	16	6
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	78	78	70	75
	Tertinggi	82	84	77	79
	Tanggal	6	1	25	23
	Terendah	72	72	59	70
	Tanggal	12	14	11	25
Angin (knot)	Rata-rata	5	8	6	3
	Arah Terbanyak	Tenggara	Tenggara	Tenggara	Selatan
	Variasi Arah	Selatan	Timur	Selatan	Tenggara
	Kec. Terbesar	15	19	15	17
	Tanggal	25	27	25	10,27,28

B. ANALISA UNSUR IKLIM TERHADAP NILAI EKSTREM STASIUN KLIMATOLOGI LOMBOK BARAT

1. Curah Hujan

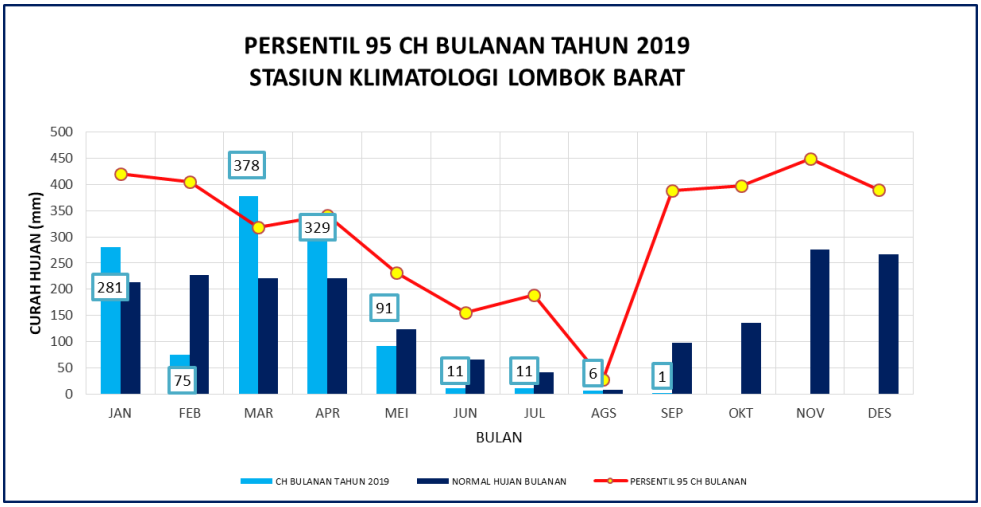

Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2019

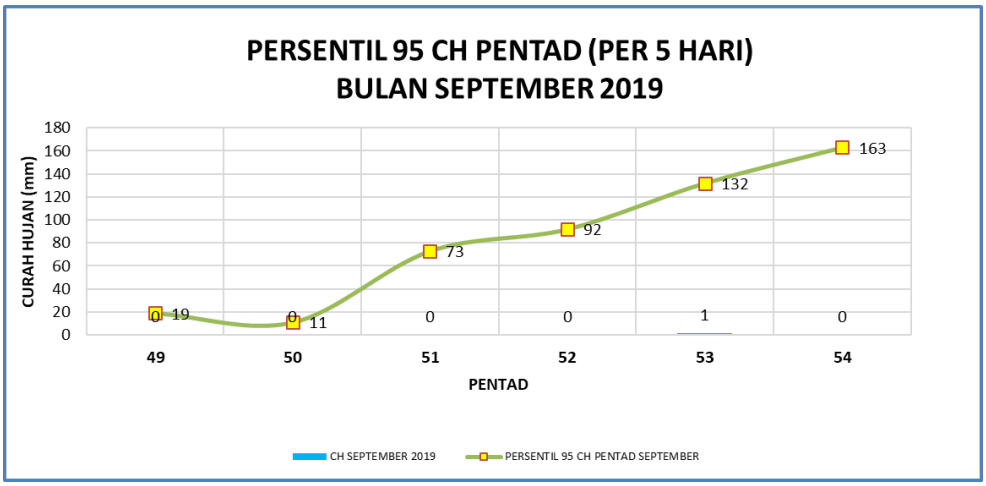

Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian

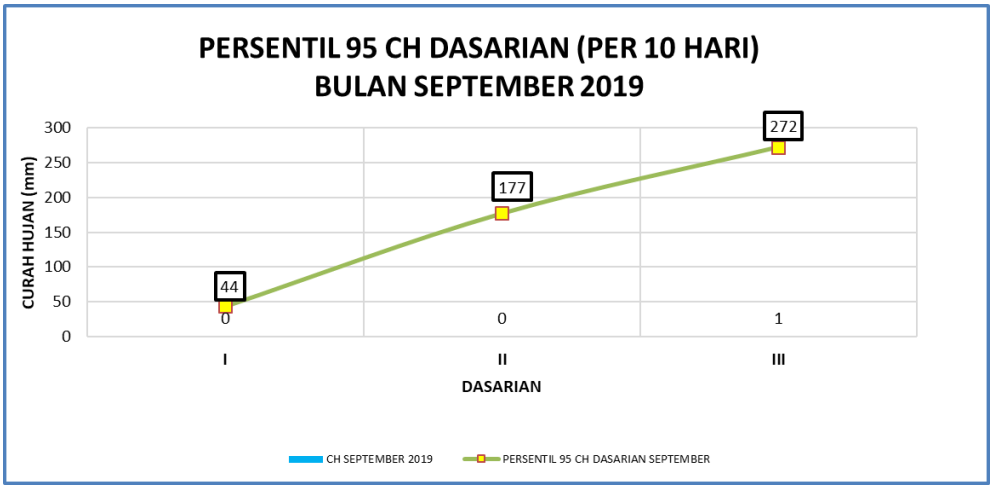

Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad

Berdasarkan Grafik 3, 4, dan 5, curah hujan di bulan September sangat rendah, tidak ada yang melewati batas persentil 95 baik bulanan, dasarian maupun pentad. Curah hujan di bulan September 2019 lebih rendah dibandingkan dengan normalnya.

2. Suhu Udara Maksimum Dan Minimum

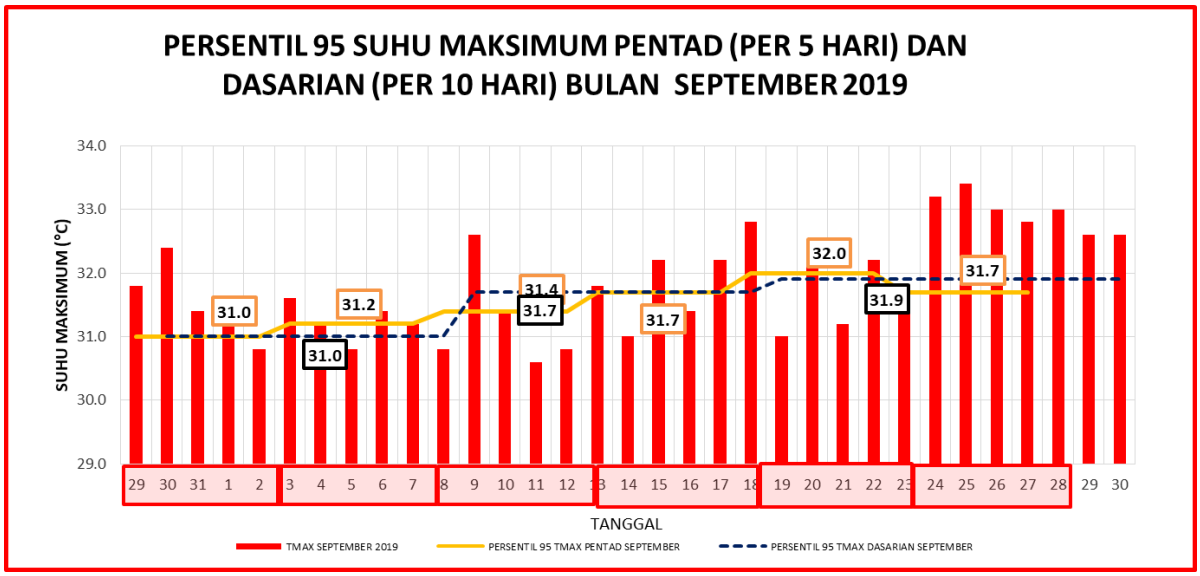

Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian

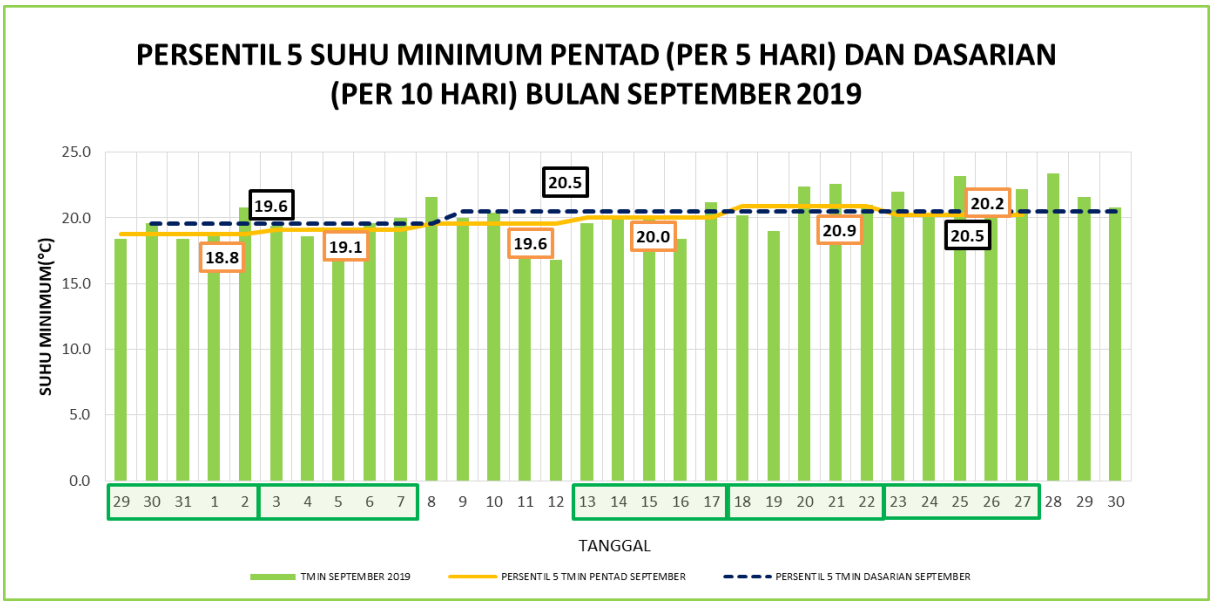

Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian

Grafik di atas merupakan analisis kondisi ekstrim untuk suhu udara maksimum dan minimum harian yang terjadi di Stasiun Klimatologi Lombok Barat. Grafik suhu maksimum menggunakan batas ekstrim persentil 95, di mana pada persentil 95 akan terlihat suhu maksimum ekstrim ketika terdapat grafik yang melewati garis persentil 95. Pada grafik suhu minimum, analisa ekstrim menggunakan persentil 5, dimana akan terlihat suhu minimum ekstrim ketika suatu grafik berada di bawah garis persentil 5.

Pada Grafik 6 pada suhu udara maksimum harian, dapat dilihat secara umum suhu udara maksimum berada di atas bawah batas kondisi ekstrem (persentil 95), namun ada beberapa hari yang melewati batas persentil 95. Seperti pada tanggal 1,3,6,9,13,15,17,18,20,22,24,25,26,27,28, yang artinya tanggal tersebut suhu maksimumnya lebih panas dibandingkan dengan normalnya.

Sementara itu pada grafik 7, suhu udara minimum umumnya berada di atas batas persentilnya, kecuali pada tanggal 29,31,4,5,11,12,13,15,16,19, yang berada di bawah batas persentil 5%. Artinya pada tanggal tersebut suhu udara minimumnya lebih dingin dibandingkan dengan normalnya.

3. Arah Dan Kecepatan Angin

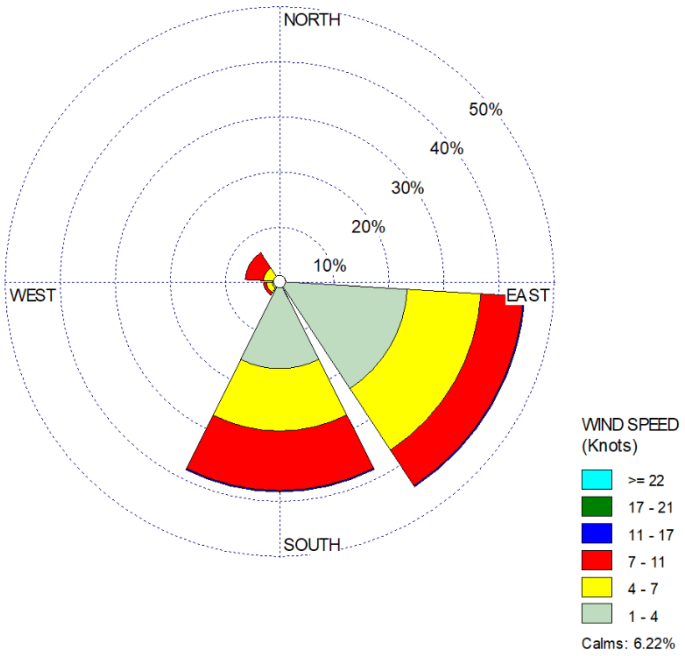

Grafik 8**.** Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Gambar di atas merupakan gambaran kondisi angin pada bulan September 2019, dimana umumnya di Stasiun Klimatologi Lombok Barat angin dominan bertiup dari arah Tenggara dengan kecepatan 1 - 11 knot (2 - 20 km/jam). Selain dari Tenggara angin juga bertiup dengan variasi dari arah Selatan.

4. Suhu Tanah

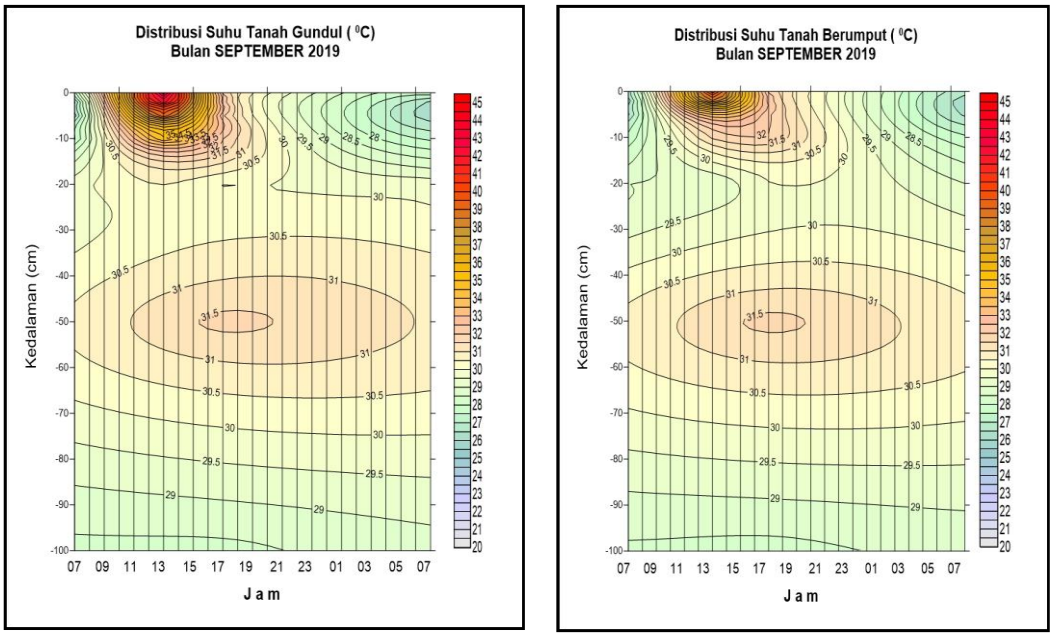

Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Berdasarkan grafik 9 untuk monitoring suhu tanah berumput dan tanah gundul dapat dilihat suhu tanah gundul lebih panas dibandingkan dengan suhu tanah berumput. Hal ini dikarenakan suhu tanah gundul lebih cepat menyerap panas dan cepat pula melepas panas sehingga suhu tanah gundul cepat dingin dibandingkan tanah bervegetasi. Suhu rata – rata tertinggi pada tanah gundul tercatat sebesar 43.8 °C dan terendah tercatat sebesar 26.2°C. Adapun pada tanah berumput suhu rata – rata tertinggi tercatat sebesar 40.4°C dan terendah tercatat sebesar 26.2 °C.

V. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

Curah hujan yang terjadi selain digunakan untuk analisis dan prakiraan curah hujan bulanan juga digunakan untuk melihat kondisi kekeringan di wilayah NTB. Pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat kami berikan dalam tiga informasi.

A. RINGKASAN

1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Juli - September 2019

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan Juli – September 2019 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada umumnya berada pada kondisi Normal hingga Agak Kering

2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Oktober - Desember 2019

Prakiraan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk bulan Oktober - Desember 2019 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada umumnya Normal hinga Kering baik di Pulau Lombok maupun Pulau Sumbawa.

B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN JULI - SEPTEMBER 2019

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan periode tiga bulanan (Juli - September 2019) Provinsi Nusa Tenggara Barat menggunakan indeks SPI disajikan pada Lampiran 12 untuk provinsi dan Lampiran 13 – Lampiran 14 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail analisis tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 11 dan Tabel 12 yang menunjukan daerah kecamatan. Hasil analisis didasarkan pada pengamatan curah hujan periode tiga bulanan (Juli - September 2019) di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tabel 11. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
KOTA MATARAM	-	-	Mataram, Selaparang,	Ampenan, Cakranegara, Sekarbela, Sandubaya,
LOMBOK BARAT	-	Narmada,	Batu Layar, Gunung Sari,	Gerung, Kediri, Lembar, Sekotong, Lingsar, Labuapi, Kuripan,
LOMBOK TENGAH	-	-	-	Batukliang Utara, Janapria, Kopang, Batukliang, Praya Timur, Praya Barat, Praya, Pringgarata, Pujut, Jonggat, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
LOMBOK TIMUR	-	-	Sukamulia, Selong,	Aikmel, Jerowaru, Montong Gading, Masbagik, Pringgabaya, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
LOMBOK UTARA	-	-	-	Bayan, Gangga, Pemenang, Tanjung, Kayangan,
SUMBAWA BARAT	-	-	Sekongkang, Jereweh,	Seteluk, Poto Tano, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
SUMBAWA	-	-	Alas, Alas Barat,	Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
DOMPU	-	-	-	Manggalewa, Hu'u, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
BIMA	-	-	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
KOTA BIMA	-	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,

Tabel 12**.** Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
KOTA MATARAM	-	-	-
LOMBOK BARAT	-	-	-
LOMBOK TENGAH	-	-	-
LOMBOK TIMUR	-	-	-
LOMBOK UTARA	-	-	-
SUMBAWA BARAT	-	-	-
SUMBAWA	-	-	-
DOMPU	-	-	-
BIMA	-	-	-
KOTA BIMA	-	-	-

C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN OKTOBER - DESEMBER 2019

Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Bulan Oktober - Desember 2019 menggunakan data prakiraan curah hujan bulan Oktober - Desember 2019 disajikan pada Lampiran 15 untuk provinsi dan Lampiran 16 – Lampiran 17 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail prakiraan tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 13 dan Tabel 14 yang menunjukan daerah kecamatan.

Selain itu, informasi pendukung kekeringan lain yaitu Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut (HTH) juga di update setiap dasarian dari data curah hujan yang di kumpulkan dari pos hujan kerja sama di wilayah NTB (Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut Update 30 September 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 18).

Tabel 13**.** Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
KOTA MATARAM	-	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
LOMBOK BARAT	-	-	-	Batu Layar, Gerung, Gunung Sari, Kediri, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Labuapi, Kuripan,
LOMBOK TENGAH	-	Batukliang Utara,	Batukliang, Jonggat,	Janapria, Kopang, Praya Timur, Praya Barat, Praya, Pringgarata, Pujut, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
LOMBOK TIMUR	Montong Gading,	-	Jerowaru, Sambelia, Sukamulia, Keruak, Sakra, Selong, Sakra Timur, Sakra Barat,	Aikmel, Masbagik, Pringgabaya, Sembalun, Sikur, Swela, Terara, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji,
LOMBOK UTARA	-	-	-	Bayan, Gangga, Pemenang, Tanjung, Kayangan,
SUMBAWA BARAT	-	Sekongkang, Jereweh,	-	Seteluk, Poto Tano, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
SUMBAWA	-	-	Buer,	Alas, Utan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
DOMPU	-	-	-	Manggalewa, Hu'u, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
BIMA	-	-	Bolo, Madapangga,	Sanggar, Monta, Belo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu,
KOTA BIMA	-	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,

Tabel 14. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
KOTA MATARAM	-	-	-
LOMBOK BARAT	-	-	-
LOMBOK TENGAH	-	-	-
LOMBOK TIMUR	-	-	-
LOMBOK UTARA	-	-	-
SUMBAWA BARAT	-	-	-
SUMBAWA	-	-	-
DOMPU	-	-	-
BIMA	-	-	-
KOTA BIMA	-	-	-

D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah ketersediaan air. Ketersediaan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi ketersediaan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Ketersediaan air tanah bulan September 2019 di Provinsi Nusa Tenggara Barat berada dalam kondisi Kurang. KAT dalam kondisi Kurang terjadi di seluruh wilayah Nusa Tenggara Barat. Tabel tingkat ketersediaan air tanah di kecamatan Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 15. Tingkat Keterdiaan Air Tanah

Kriteria	Lokasi	
	Pulau Lombok	Pulau Sumbawa
Cukup	-	-
Sedang	-	-
Kurang	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya, Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan, Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan, Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat, Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene, Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung, Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo, Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda, Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Distribusi Ketersediaan Air Tanah bulan September 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 6.

Lampiran 1. Data Curah Hujan Bulan September 2019 Provinsi NTB

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan September 2019 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Kota Mataram	Ampenan	54 - 73	346	2010	0	1982	2	BN
	Cakranegara	95 - 129	536	2010	0	1984	0	BN
	Mataram	90 - 122	446	2010	0	1982	0	BN
	Selaparang	94 - 127	489	2010	0	1972	0	BN
Lombok Barat	Gerung	66 - 89	204	1998	0	1981	6	BN
	Lembar	77 - 104	192	2010	0	2002	0	BN
	Narmada	133 - 180	561	2007	0	1950	4	BN
	Sekotong	74 - 100	117	2016	0	1983	0	BN
	Lingsar	175 - 237	416	2010	0	2011	0	BN
	Gunung Sari	80 - 108	464	2010	0	1987	0	BN
	Batu Layar	82 - 111	395	2013	0	2014	1	BN
	Kediri	118 - 160	479	2010	0	2006	1	BN
Lombok Utara	Tanjung	37 - 50	79	1972	0	1963	0	BN
	Gangga	79 - 107	115	2013	0	1950	0	BN
	Bayan	50 - 68	218	2010	0	1997	0	BN
	Pemenang	83 - 112	138	2010	0	2009	12	BN
Lombok Tengah	Praya Timur	31 - 42	213	2003	0	1989	0	BN
	Praya Barat	76 - 103	355	2016	0	1951	0	BN
	Pringgarata	185 - 250	508	2010	0	2012	12	BN
	Kopang	84 - 114	495	2010	0	1989	2	BN
	Pujut	80 - 108	242	1998	0	1950	0	BN
	Janapria	51 - 69	149	2016	0	1982	1	BN
	Batukliang	137 - 185	398	2016	0	1957	30	BN
	Praya	101 - 137	381	2016	0	1977	15	BN
	Batukliang Utara	209 - 283	494	2010	0	2007	21	BN
	Jonggat	63 - 85	427	1998	0	1982	12	BN
Lombok Timur	Jerowaru	54 - 73	256.2	1984	0	1996	0	BN
	Mnt. Gading	76 - 103	614	2010	0	1950	25	BN
	Sukamulia	79 - 107	161	2010	0	1997	0	BN
	Pringgabaya	26 - 35	18	2013	0	2011	0	BN
	Aikmel	91 - 123	99	2010	0	2013	8	BN
	Masbagik	65 - 88	113	2009	0	2011	4	BN
	Sambelia	75 - 101	337	1974	0	1976	2	BN
	Sembalun	111 - 150	337	1974	0	1976	0	BN
	Sikur	49 - 66	188	1978	0	1950	4	BN
	Swela	43 - 58	116	2010	0	2011	0	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	76 - 103	210	2010	0	1955	0	BN
	Jereweh	42 - 57	26	2017	0	2012	0	BN
	Tano	72 - 97	26	2019	0	2012	26	AN
	Sekongkang	53 - 72	48	2016	0	2014	0	BN

Lanjutan….

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan September 2019 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Sumbawa	Alas	71 - 96	133	2010	0	1993	2	BN
	Buer	60 - 81	223	2013	0	1950	0	BN
	Utan	36 - 49	150	2010	0	1967	0	BN
	Moyo Hilir	60 - 81	99	1998	0	1955	1	BN
	Moyo Hulu	26 - 35	200	2016	0	1999	0	BN
	(Diperta) Sbw	54 - 73	230	1998	0	2000	6	BN
	Sumbawa	38 - 51	98	1954	0	1955	5	BN
	Lape	14 - 19	45	2010	0	1955	0	BN
	Plampang	61 - 83	166	2010	0	1950	1	BN
	Lenangguar	42 - 57	381	2016	0	1955	0	BN
	Empang	48 - 65	151	2013	0	2002	0	BN
	Batulanteh	46 - 62	86	2005	0	1982	0	BN
	Lunyuk	75 - 101	62	2016	0	2011	24	AN
	Labuhan Badas	58 - 78	26	2016	0	2011	0	BN
	Tarano	59 - 80	84	2016	0	2012	0	BN
Dompu	Manggalewa	119 - 161	200	2010	0	1950	0	BN
	Hu'u	50 - 68	42	2013	0	2014	0	BN
Bima	Sanggar	58 - 78	314	2010	0	1999	7	BN
	Rasanae	84 - 114	153	2010	0	1952	0	BN
	Bolo	29 - 39	64	2010	0	1952	0	BN
	Sape	24 - 32	62	1954	0	1952	0	BN
	Madapangga	80 - 108	167	2016	0	2011	0	BN
	Monta	35 - 47	74	2010	0	1950	2	BN
	Stamet Bima	33 - 45	263	2016	0	1982	0	BN

Lampiran 2**.** Data Prakiraan Curah Hujan November, Desember 2019, dan Januari 2020

Provinsi NTB

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	NOVEMBER 2019		DESEMBER 2019		JANUARI 2020	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Mataram	Ampenan	151 - 200	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Cakranegara	151 - 200	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Mataram	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Selaparang	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Sekarbela	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Sandubaya	151 - 200	N	201 - 300	N	201 - 300	N
Lombok Barat	Gerung	151 - 200	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Lembar	151 - 200	N	201 - 300	BN	201 - 300	N
	Narmada	201 - 300	BN	201 - 300	BN	301 - 400	N
	Sekotong	101 - 150	N	201 - 300	BN	201 - 300	BN
	Lingsar	201 - 300	BN	301 - 400	N	301 - 400	AN
	Gunung Sari	201 - 300	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Batu Layar	151 - 200	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Kediri	201 - 300	BN	301 - 400	N	201 - 300	N
	Labuapi	151 - 200	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Kuripan	151 - 200	N	201 - 300	N	201 - 300	N
Lombok Utara	Tanjung	51 - 100	N	151 - 200	BN	301 - 400	N
	Gangga	51 - 100	N	201 - 300	BN	301 - 400	BN
	Bayan	51 - 100	N	151 - 200	BN	301 - 400	N
	Pemenang	101 - 150	BN	201 - 300	BN	301 - 400	N
	Kayangan	51 - 100	N	201 - 300	BN	301 - 400	N
Lombok Tengah	Praya Timur	51 - 100	BN	151 - 200	BN	201 - 300	N
	Praya Barat	51 - 100	BN	151 - 200	BN	201 - 300	N
	Pringgarata	101 - 150	BN	201 - 300	BN	201 - 300	N
	Kopang	51 - 100	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Pujut	51 - 100	BN	151 - 200	BN	201 - 300	N
	Janapria	51 - 100	BN	151 - 200	N	201 - 300	N
	Batukliang	101 - 150	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Praya	101 - 150	BN	201 - 300	BN	201 - 300	BN
	Praya Barat Daya	101 - 150	BN	201 - 300	BN	201 - 300	N
	Praya Tengah	51 - 100	BN	151 - 200	BN	201 - 300	N
	Batukliang Utara	101 - 150	BN	201 - 300	BN	201 - 300	BN
	Jonggat	101 - 150	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
Lombok Timur	Jerowaru	21 - 50	N	151 - 200	N	151 - 200	BN
	Mt. Gading	101 - 150	BN	201 - 300	BN	201 - 300	BN
	Sukamulia	101 - 150	BN	151 - 200	BN	201 - 300	BN
	Pringgabaya	21 - 50	BN	151 - 200	N	151 - 200	N
	Aikmel	51 - 100	N	151 - 200	BN	201 - 300	N
	Masbagik	51 - 100	N	151 - 200	BN	201 - 300	BN

Lanjutan....

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	NOVEMBER 2019		DESEMBER 2019		JANUARI 2020	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Lombok Timur	Sambelia	21 - 50	N	101 - 150	BN	201 - 300	BN
	Sembalun	51 - 100	BN	201 - 300	BN	401 - 500	N
	Sikur	101 - 150	BN	201 - 300	BN	201 - 300	BN
	Swela	51 - 100	N	201 - 300	BN	201 - 300	BN
	Keruak	21 - 50	N	151 - 200	N	151 - 200	BN
	Sakra	51 - 100	BN	151 - 200	BN	201 - 300	BN
	Terara	51 - 100	BN	201 - 300	BN	201 - 300	BN
	Selong	101 - 150	BN	151 - 200	BN	201 - 300	BN
	Pringgasela	101 - 150	BN	151 - 200	BN	201 - 300	BN
	Suralaga	51 - 100	BN	151 - 200	BN	201 - 300	BN
	Wanasaba	51 - 100	N	201 - 300	BN	201 - 300	BN
	Labuhan Haji	51 - 100	BN	151 - 200	BN	201 - 300	BN
	Sakra Timur	51 - 100	BN	151 - 200	BN	201 - 300	BN
	Sakra Barat	51 - 100	BN	151 - 200	N	151 - 200	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	101 - 150	BN	151 - 200	BN	201 - 300	N
	Poto Tano	101 - 150	N	201 - 300	BN	151 - 200	N
	Sekongkang	101 - 150	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Jereweh	21 - 50	BN	101 - 150	N	101 - 150	BN
	Taliwang	51 - 100	BN	151 - 200	BN	151 - 200	N
	Brang Rea	51 - 100	BN	151 - 200	BN	151 - 200	N
	Maluk	51 - 100	BN	151 - 200	BN	151 - 200	BN
	Brang Ene	51 - 100	BN	101 - 150	BN	151 - 200	BN
Sumbawa	Alas	101 - 150	N	151 - 200	N	201 - 300	N
	Buer	21 - 50	BN	151 - 200	BN	101 - 150	BN
	Utan	21 - 50	BN	101 - 150	BN	151 - 200	N
	Moyo Hilir	101 - 150	N	201 - 300	N	201 - 300	BN
	SBW Diperta	51 - 100	N	151 - 200	BN	201 - 300	N
	SBW BMKG	51 - 100	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Lape	51 - 100	N	151 - 200	N	151 - 200	N
	Plampang	51 - 100	BN	151 - 200	BN	201 - 300	BN
	Lenangguar	101 - 150	N	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Empang	51 - 100	BN	151 - 200	N	201 - 300	N
	Lunyuk	21 - 50	BN	151 - 200	BN	201 - 300	N
	Batu Lanteh	101 - 150	BN	151 - 200	BN	201 - 300	BN
	Moyo Hulu	51 - 100	N	151 - 200	N	201 - 300	N
	Ropang	51 - 100	N	151 - 200	N	201 - 300	N
	Alas Barat	101 - 150	N	151 - 200	BN	201 - 300	N
	Labuhan Badas	21 - 50	N	151 - 200	N	201 - 300	N

Lanjutan…..

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	NOVEMBER 2019		DESEMBER 2019		JANUARI 2020	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Sumbawa	Labangka	51 - 100	BN	151 - 200	BN	201 - 300	BN
	Rhee	51 - 100	BN	151 - 200	BN	151 - 200	N
	Unter Iwes	51 - 100	N	151 - 200	BN	201 - 300	N
	Moyo Utara	51 - 100	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Maronge	51 - 100	N	151 - 200	N	201 - 300	N
	Tarano	21 - 50	N	151 - 200	BN	201 - 300	BN
	Lopok	51 - 100	N	151 - 200	N	201 - 300	N
	Orong Telu	51 - 100	BN	151 - 200	BN	201 - 300	N
	Lantung	51 - 100	N	151 - 200	N	201 - 300	N
Dompu	Manggalewa	101 - 150	N	151 - 200	BN	201 - 300	N
	Huu	101 - 150	N	201 - 300	BN	201 - 300	N
	Kempo	101 - 150	N	151 - 200	BN	201 - 300	N
	Dompu	51 - 100	N	151 - 200	BN	201 - 300	N
	Kilo	51 - 100	N	151 - 200	BN	201 - 300	N
	Woja	101 - 150	N	151 - 200	BN	201 - 300	N
	Pekat	51 - 100	BN	151 - 200	BN	201 - 300	N
	Pajo	51 - 100	BN	151 - 200	BN	201 - 300	N
Kota Bima	Raba	101 - 150	BN	151 - 200	BN	201 - 300	N
	Rasanae Barat	101 - 150	BN	151 - 200	BN	201 - 300	N
	Rasanae Timur	101 - 150	BN	151 - 200	BN	201 - 300	N
	Asakota	101 - 150	BN	151 - 200	BN	201 - 300	N
	Mpunda	51 - 100	BN	151 - 200	BN	151 - 200	N
Bima	Sanggar	51 - 100	BN	151 - 200	BN	201 - 300	N
	Monta	51 - 100	BN	151 - 200	N	201 - 300	N
	Belo	51 - 100	BN	151 - 200	N	151 - 200	N
	Bolo	51 - 100	N	151 - 200	N	201 - 300	N
	Sape	21 - 50	BN	101 - 150	BN	151 - 200	N
	Woha	51 - 100	BN	151 - 200	N	201 - 300	N
	Wawo	101 - 150	BN	151 - 200	BN	201 - 300	N
	Wera	51 - 100	BN	151 - 200	BN	201 - 300	N
	Donggo	51 - 100	BN	151 - 200	N	201 - 300	N
	Ambalawi	101 - 150	BN	151 - 200	BN	201 - 300	N
	Langgudu	51 - 100	BN	151 - 200	N	201 - 300	N
	Lambu	51 - 100	BN	101 - 150	BN	151 - 200	N
	Madapangga	51 - 100	BN	201 - 300	BN	201 - 300	BN

Lampiran 3. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan September 2019

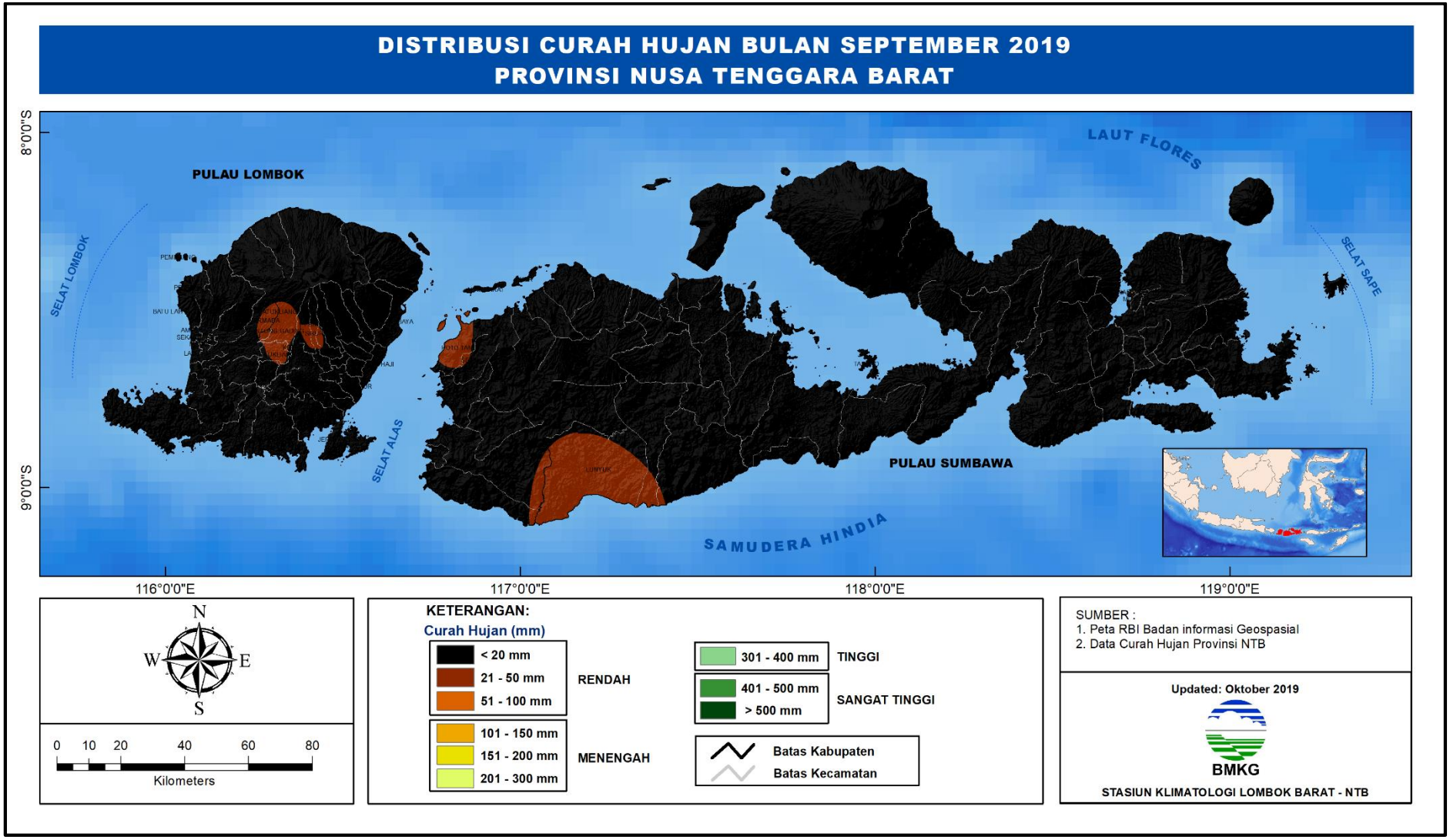

Lampiran 4. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan September 2019

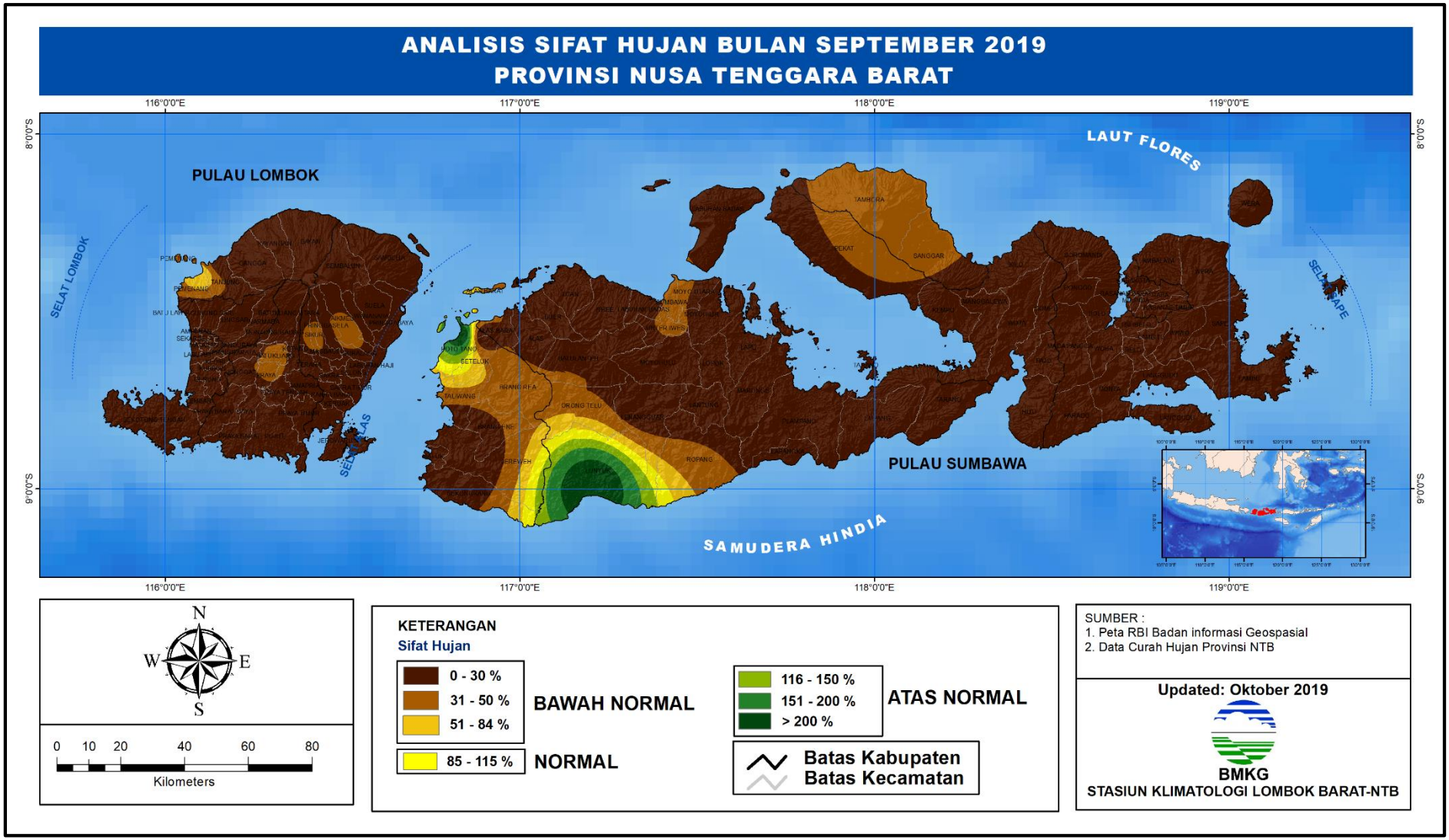

Lampiran 5. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan September 2019

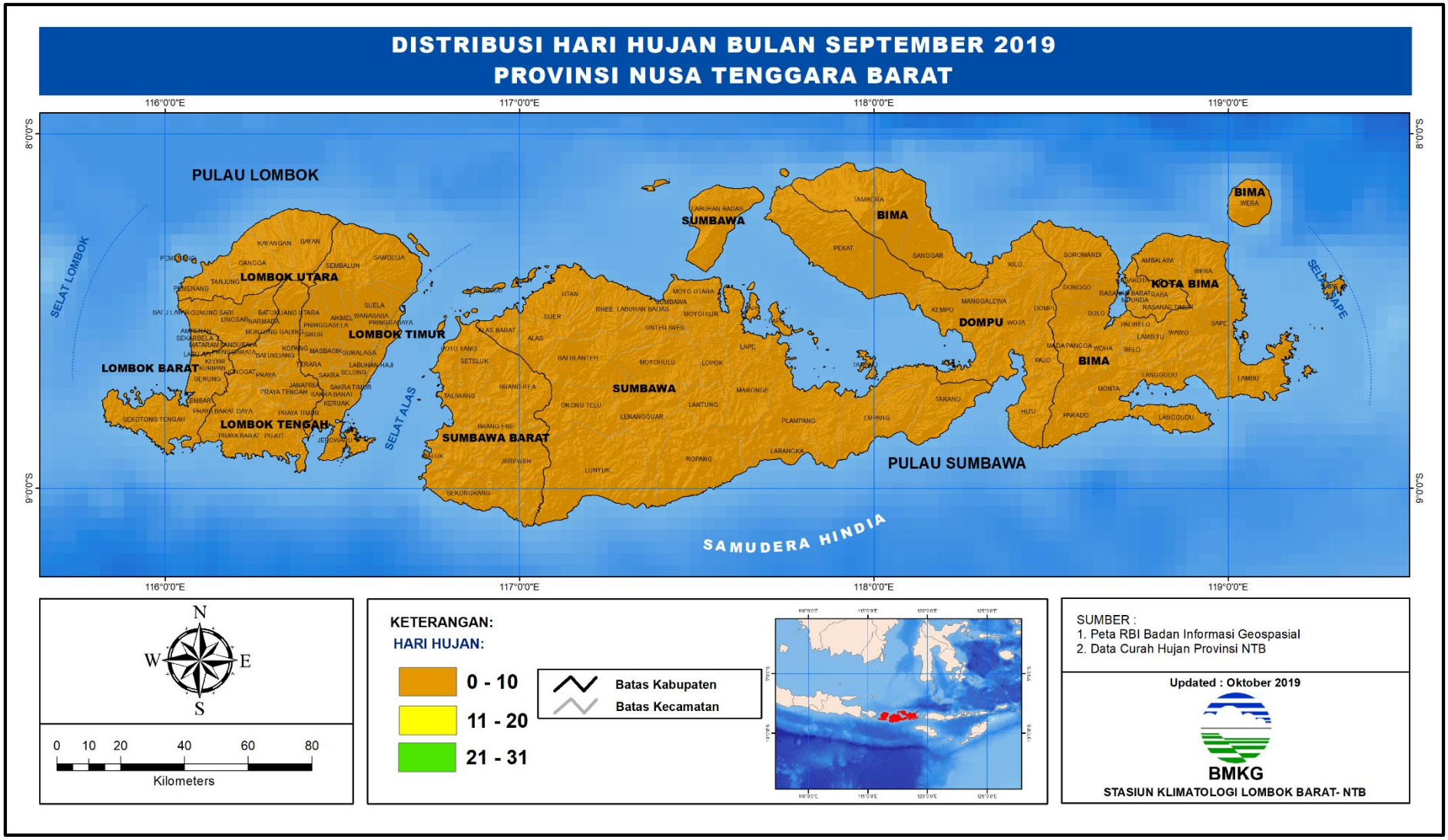

Lampiran 6. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan September 2019

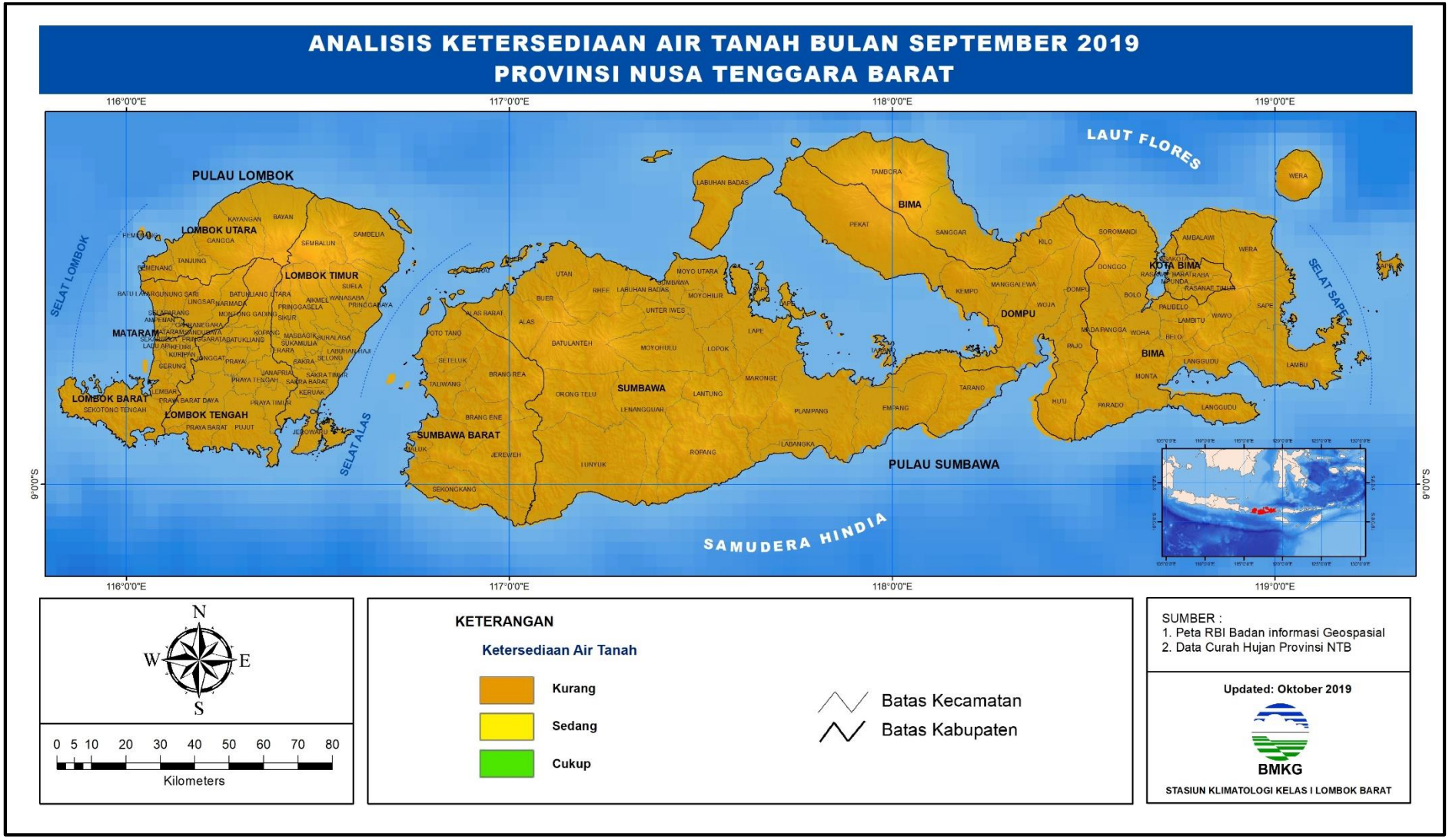

Lampiran 7. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2019

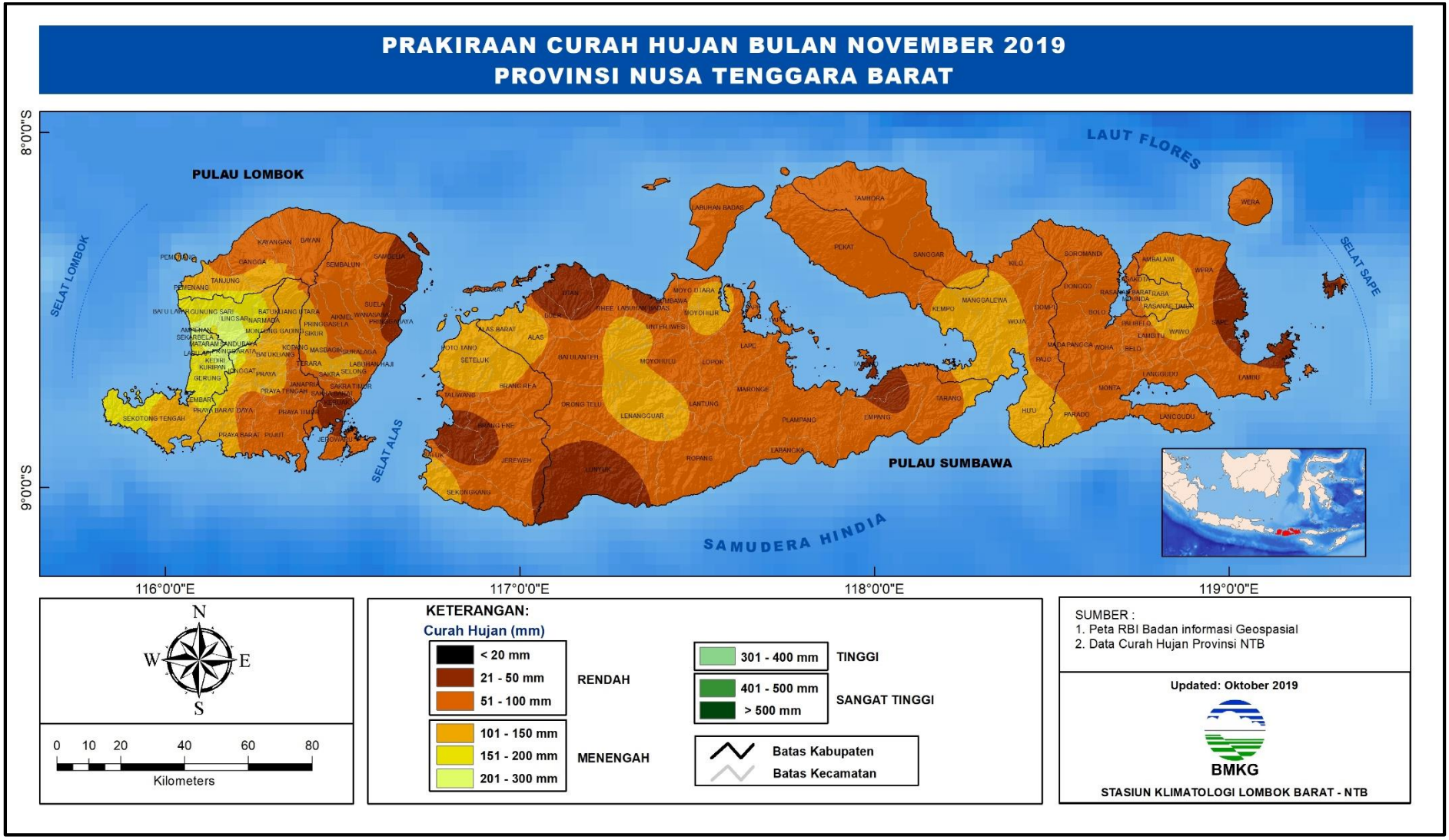

Lampiran 8. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2019

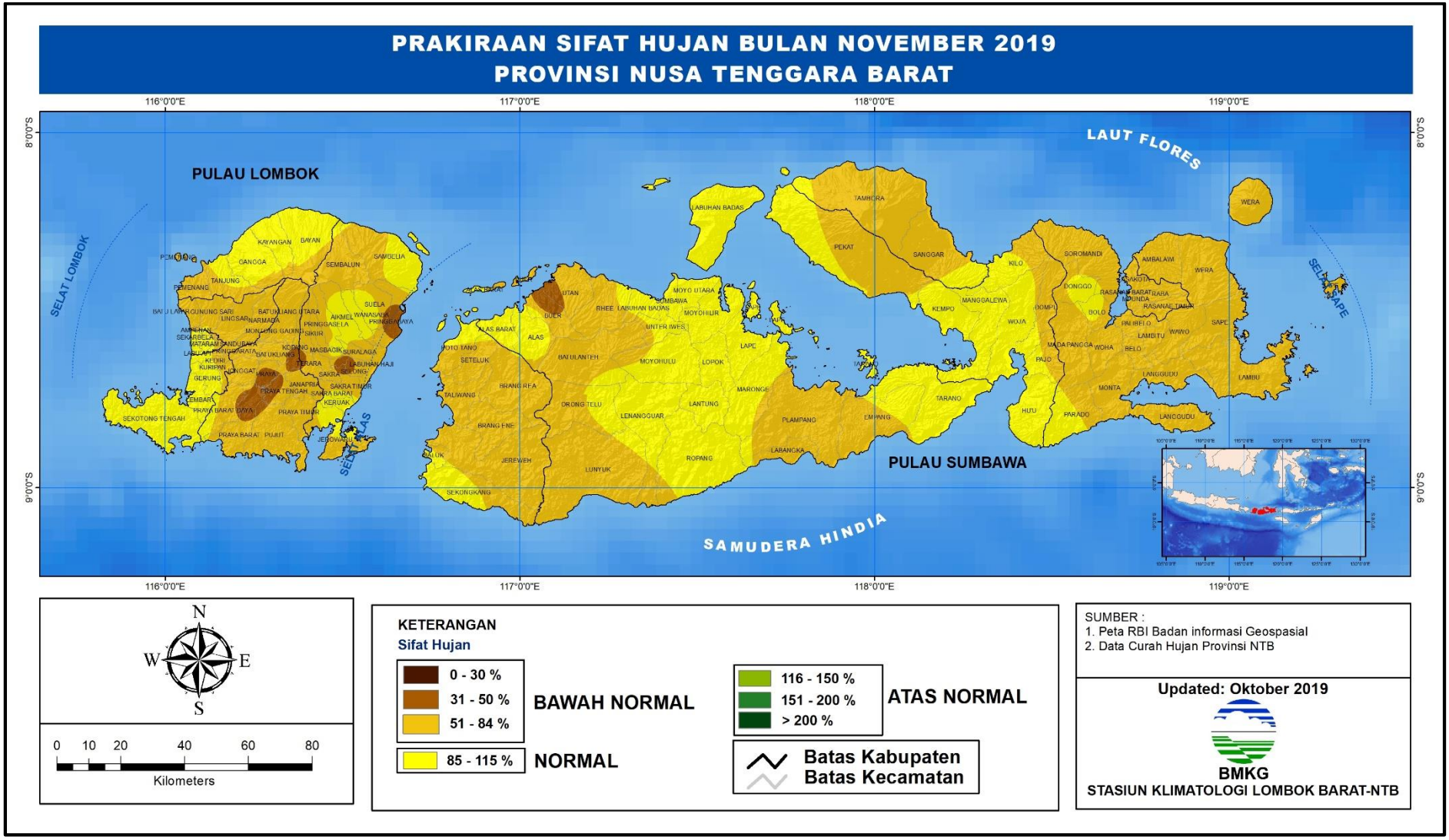

Lampiran 9. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2019

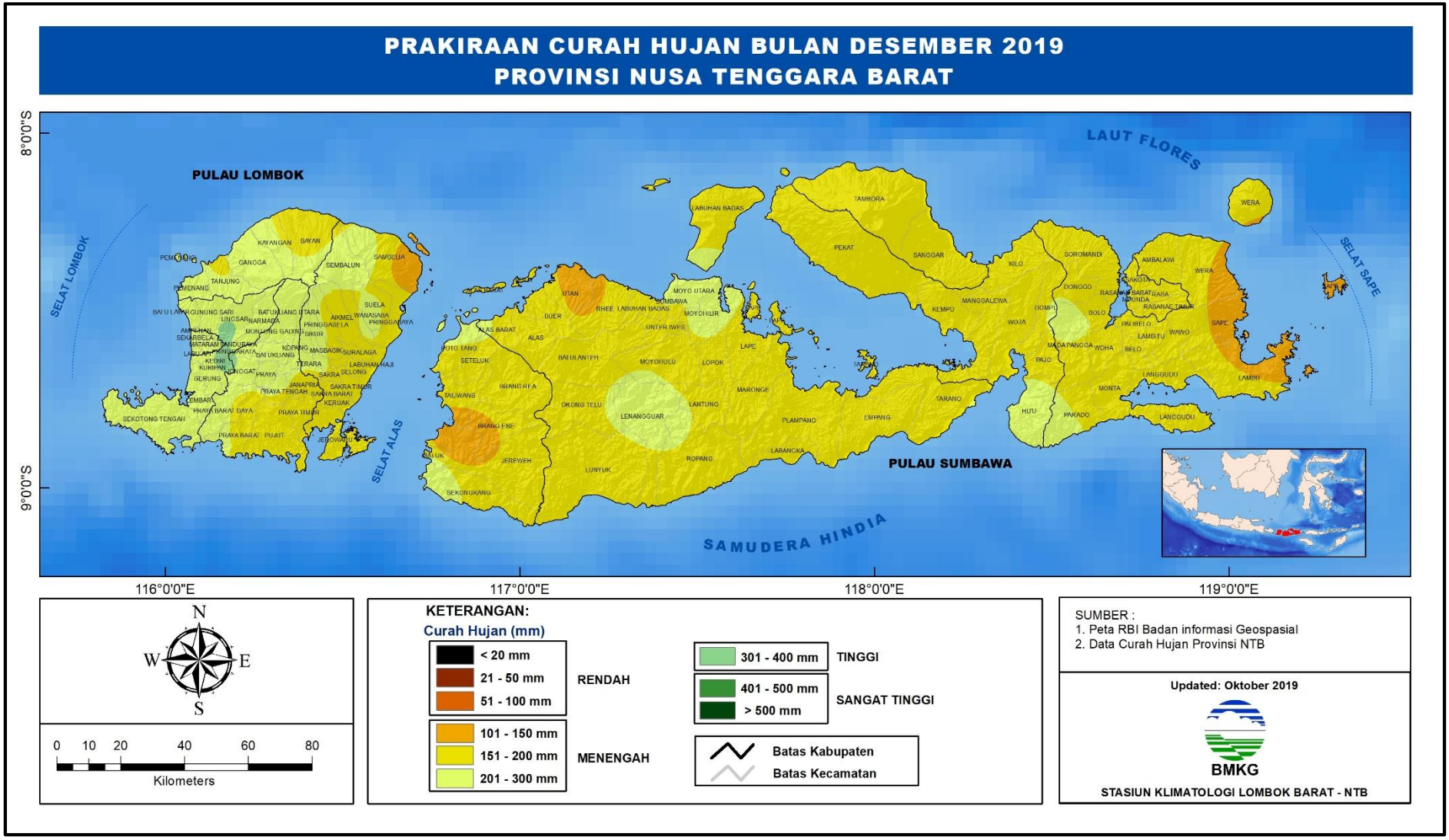

Lampiran 10. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2019

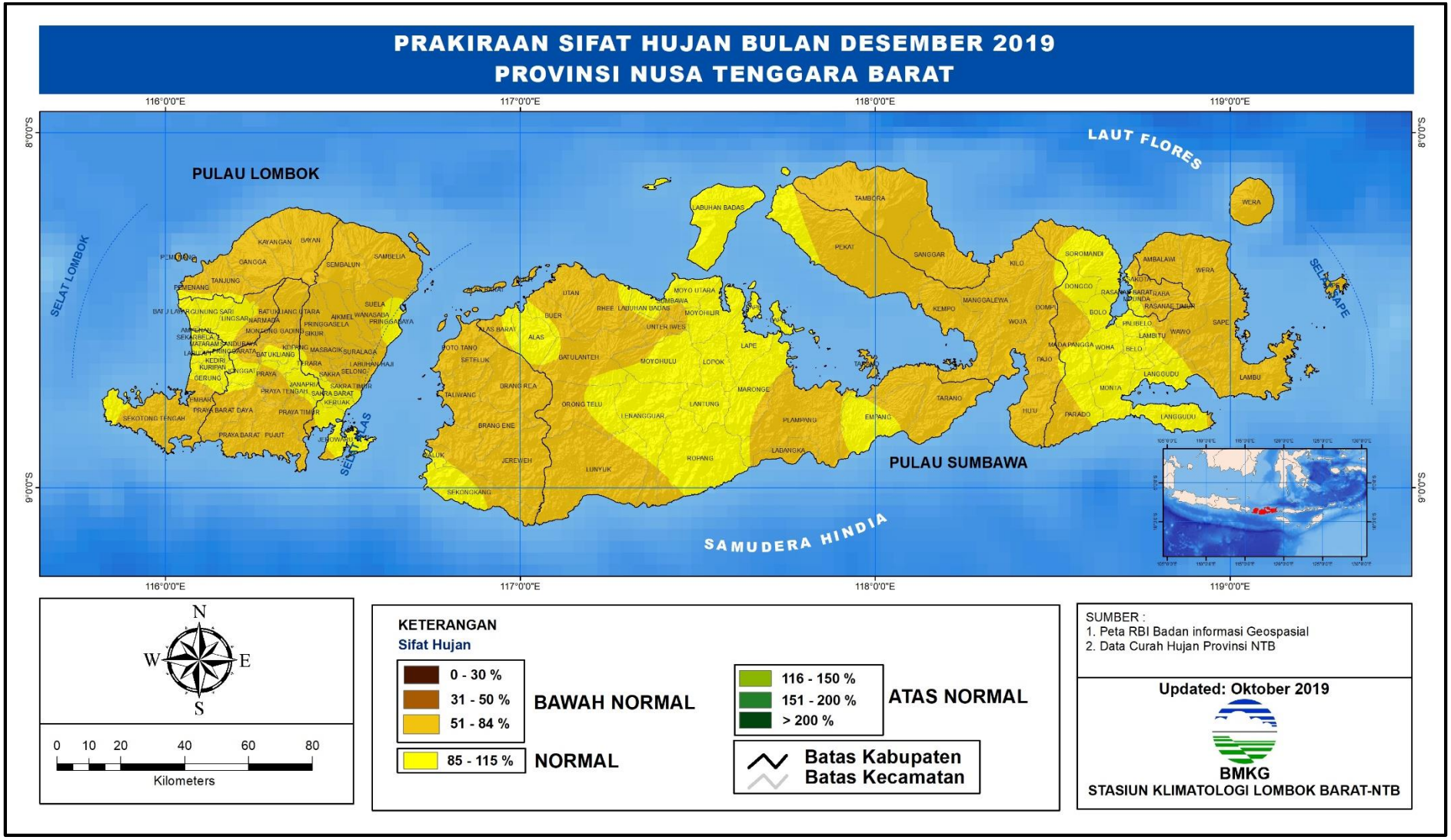

Lampiran 11. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2020

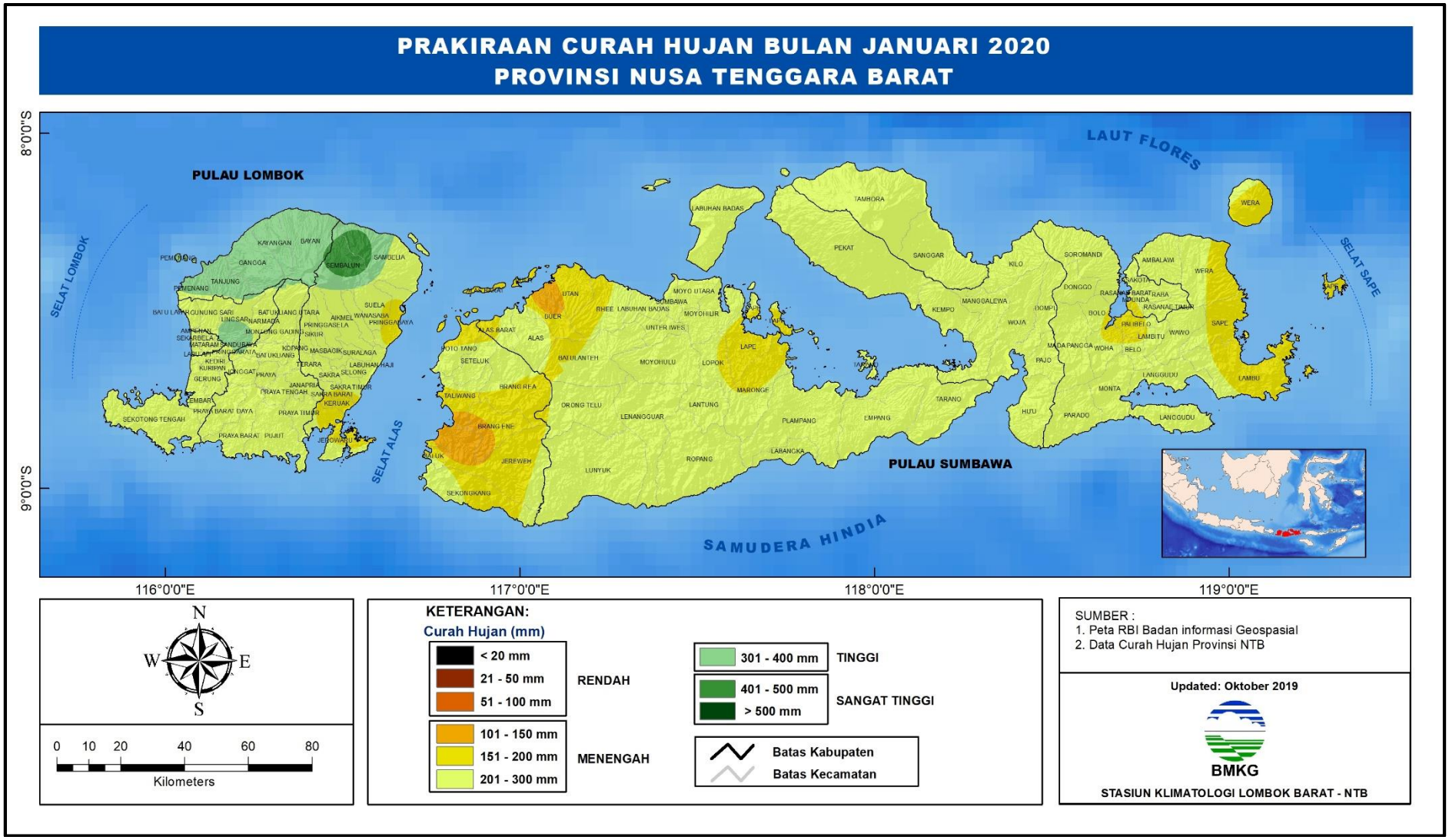

Lampiran 12. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2020

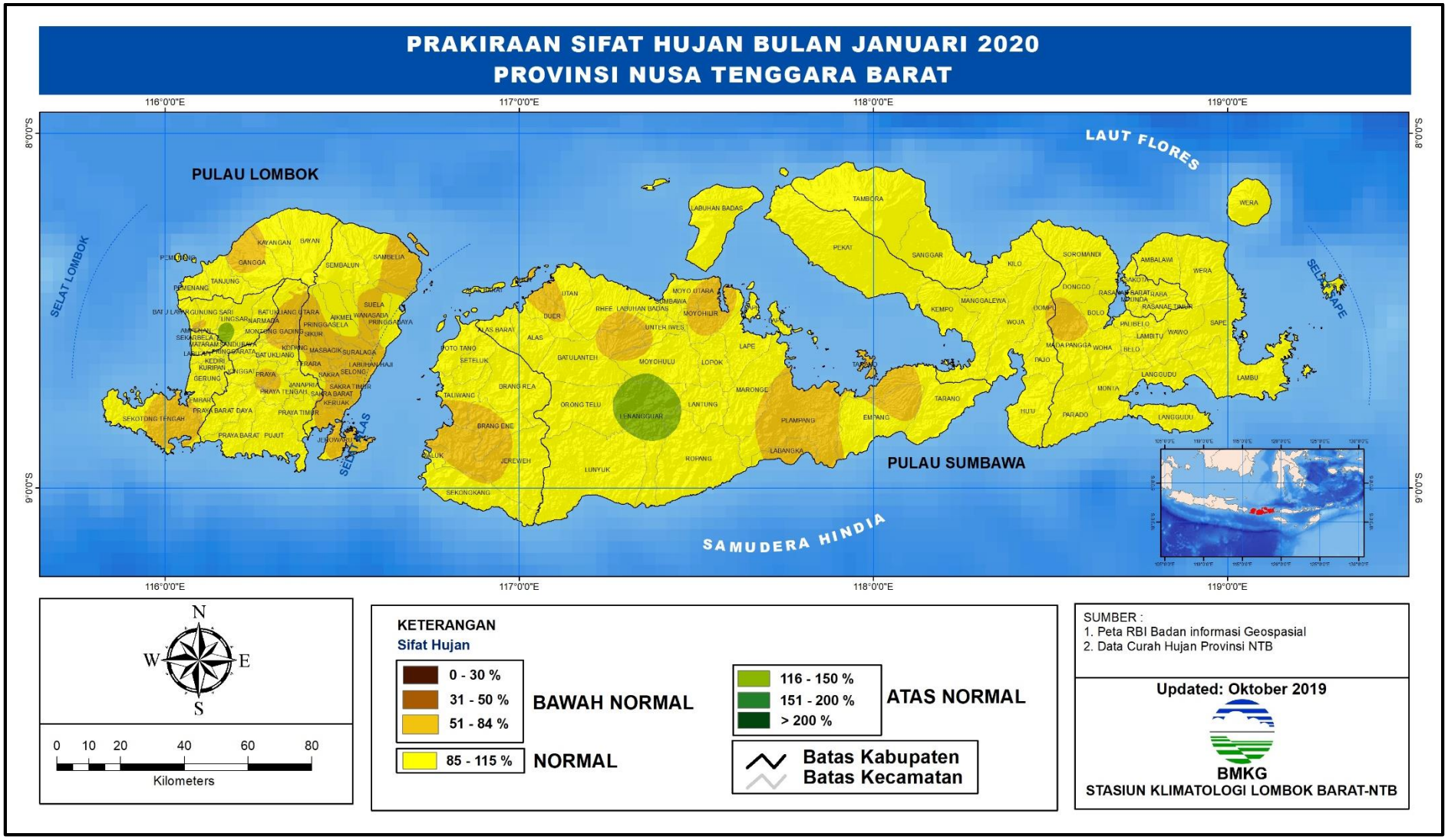

Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Juli - September 2019

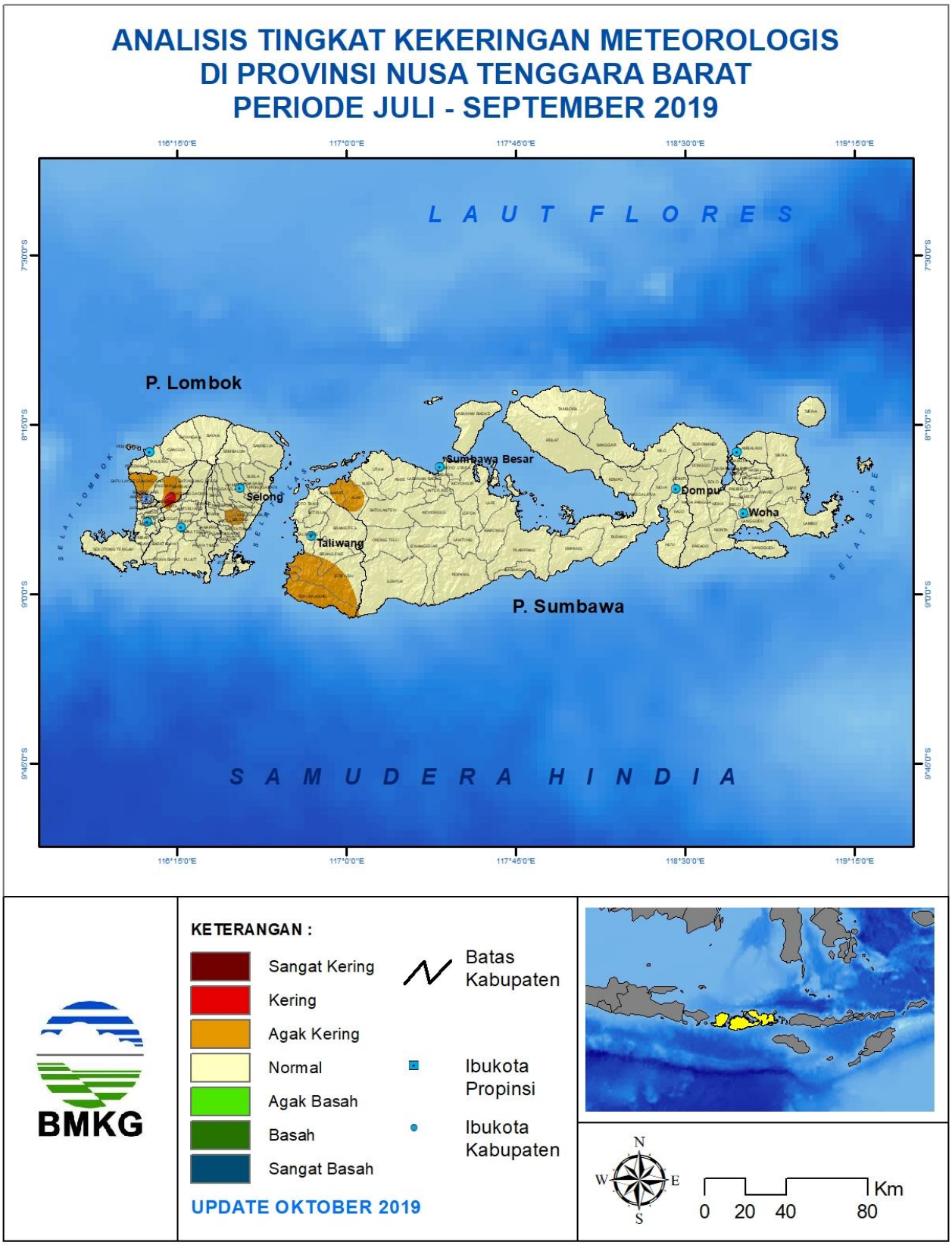

Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Juli - September 2019

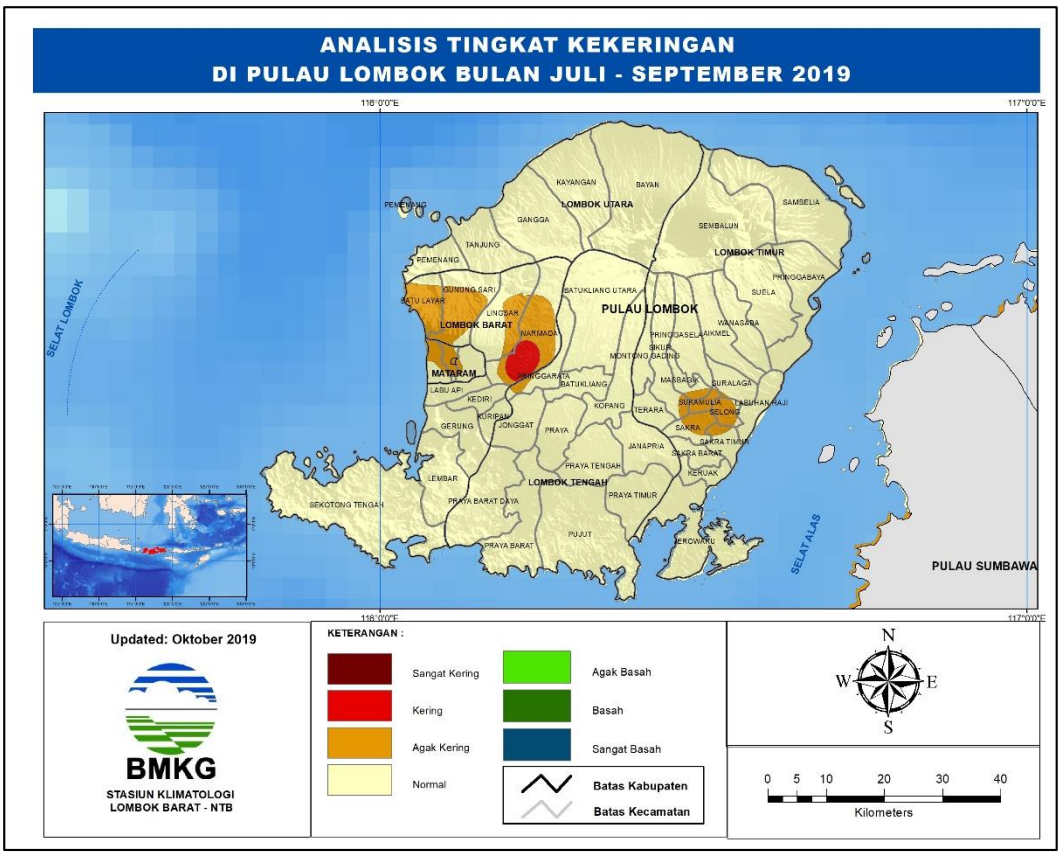

Lampiran 15. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Juli - September 2019

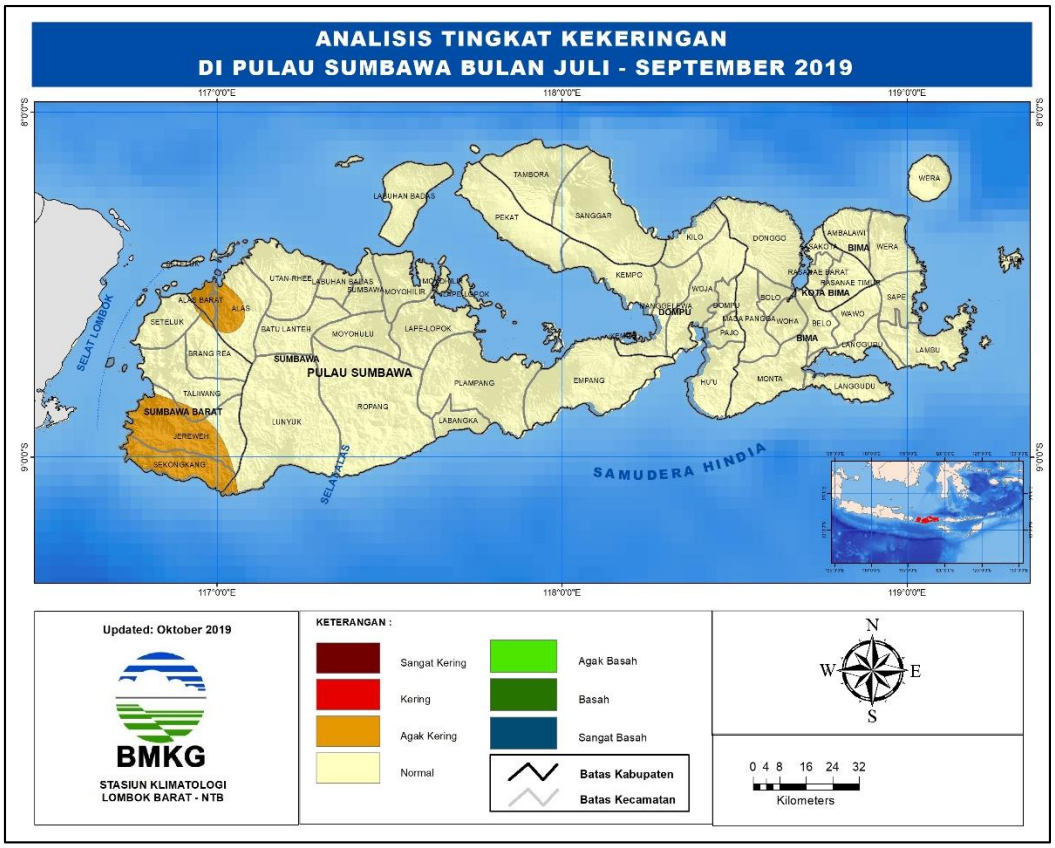

Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Oktober - Desember 2019

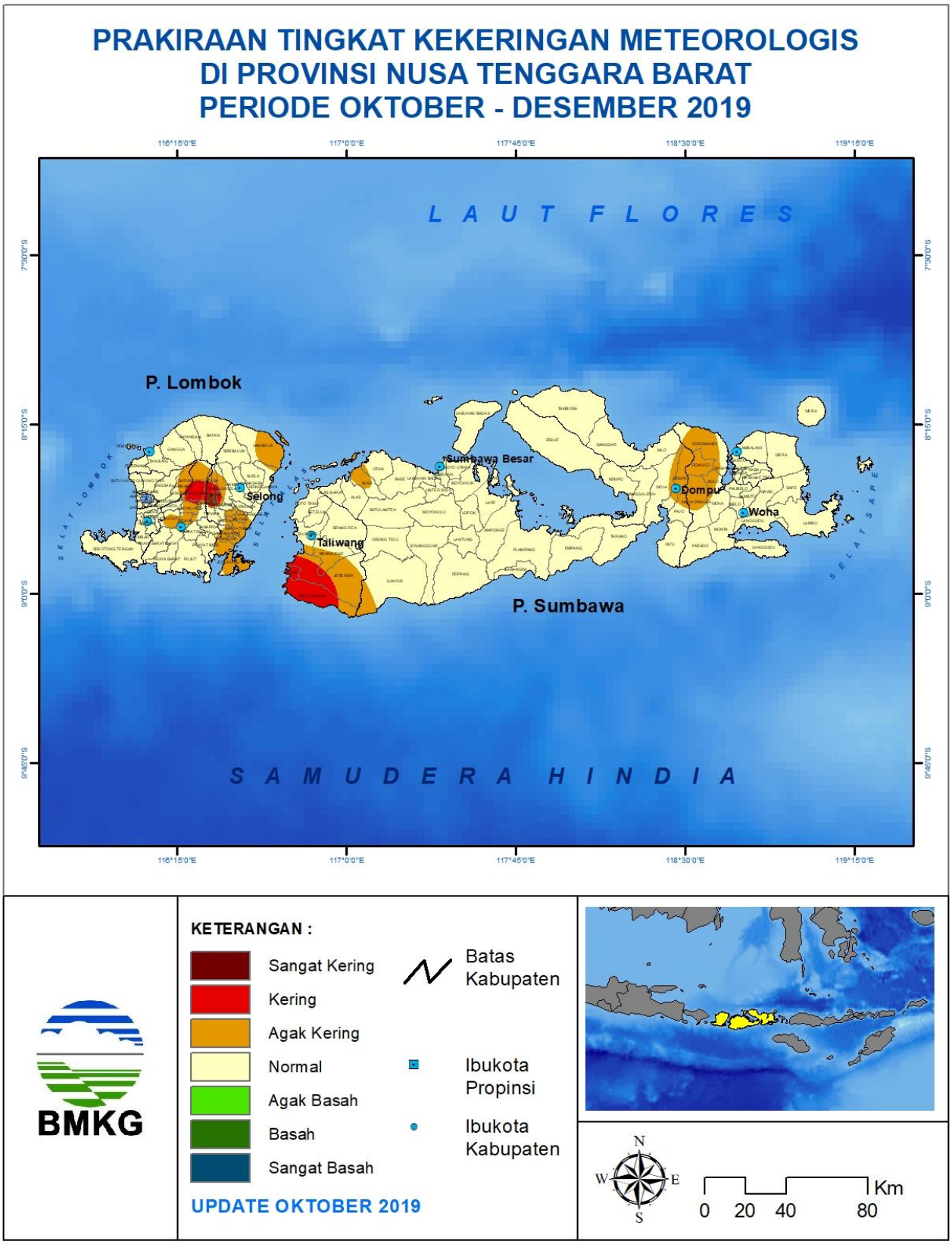

Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok
Periode Oktober - Desember 2019

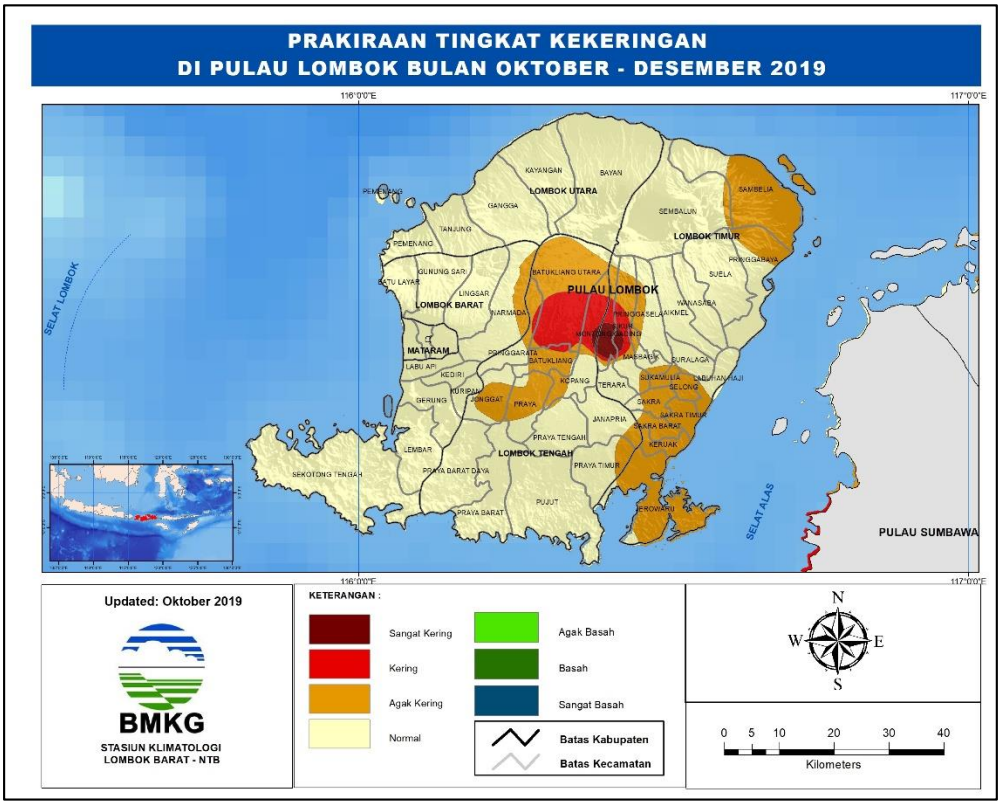

Lampiran 18. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa
Periode Oktober - Desember 2019

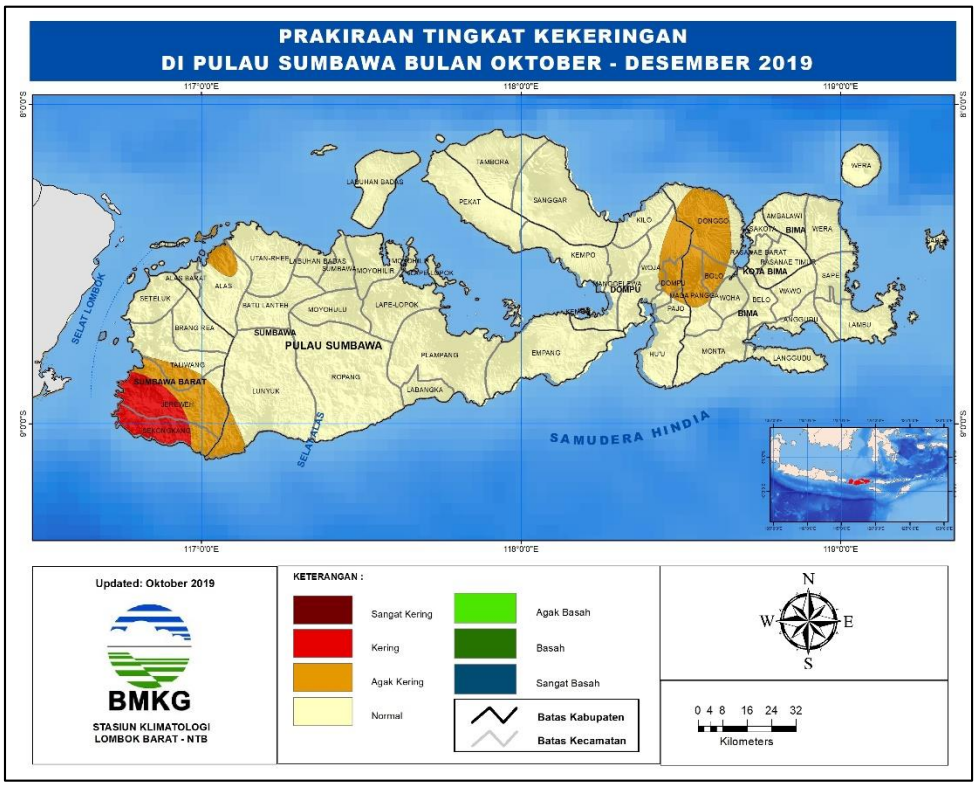
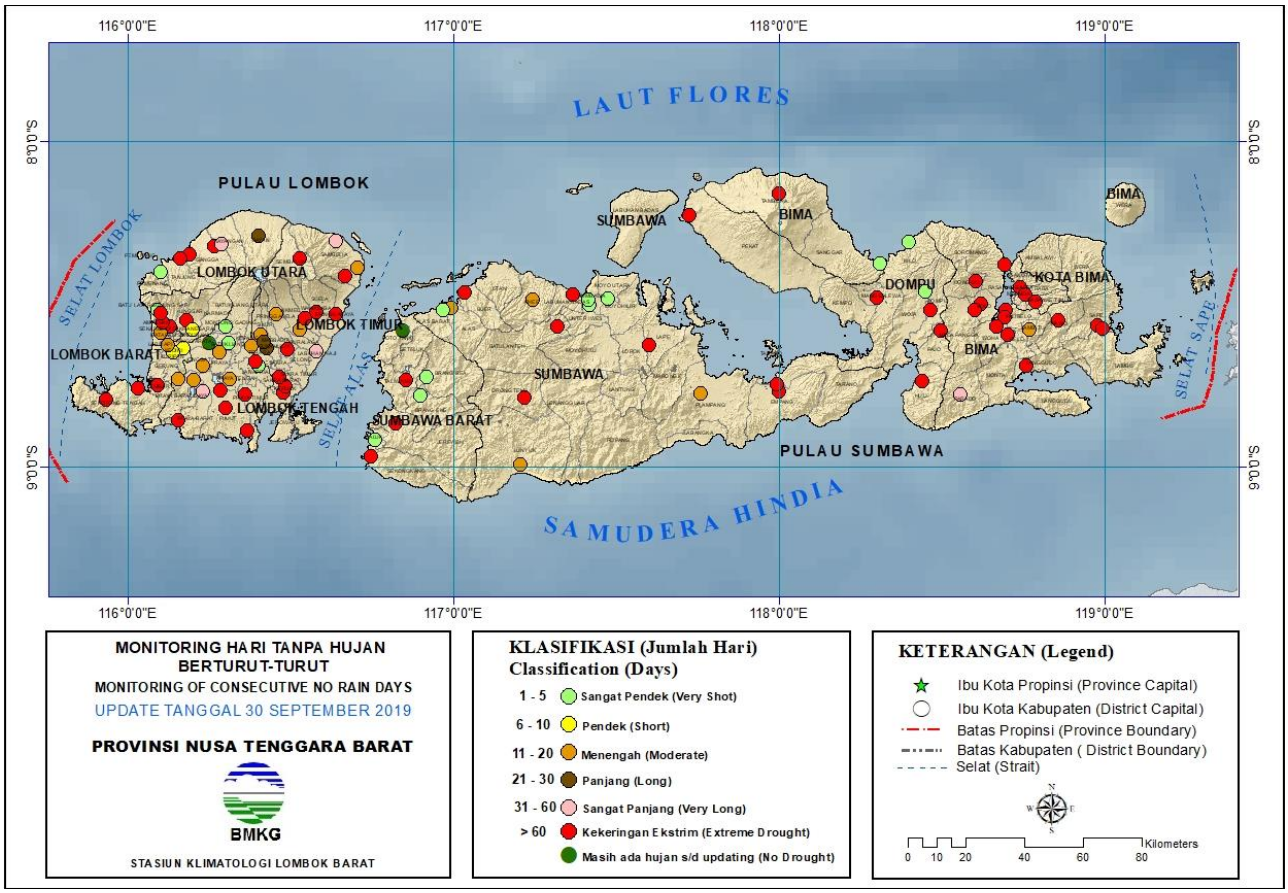
Lampiran 19**.** Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB
Updated: 30 September 2019